

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERBASIS KOMPUTER
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO
KABUPATEN GOWA**



*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
SARAH KASIM
10531218815

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
2019**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **Sarah Kasim**, NIM 10531227415 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor, 170 TAHUN 1441 H/2019 M, Tanggal 26 September 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 27 September 2019.

Makassar, 30 Muharram 1441 H
30 September 2019 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. FL. Abd. Rahman Rahimi SE., M.M. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baha' Aluh, M.Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nawir, M.Ed. (.....)
2. Dr. H. Nursalam, M.Si. (.....)
3. Dra. Hj. Siti Fatmahan Tolla, M.Si. (.....)
4. Nurindah, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berbasis Komputer terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : SARAH KASIM
Sambuk : 10531227415
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, * September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Nursalam, M.Si


Dr. Hj. Siti Fatmahan Tolu, M.Si

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM.860934


Dr. Muhammad Nawir, M. Pd
NBM.991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Telp: 0411-860837/Email: fkip@uimmd.ac.id/web: www.fkip.uimmd.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarah Kasim
Stambuk : 10531 2274 15
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berbasis
Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kedepan Tim
Penguji adalah **ASLI** hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak
dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya
bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2019

Yang Membuat Pernyataan

Sarah Kasim



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Tel: 0411-8608377/Email: fkip@umh.ac.id/wab@umh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarah Kasim

Stambuk : 10531227415

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya. Saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya pada point 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2019

Yang Membuat Perjanjian

Sarah Kasim

Diketahui Oleh,
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan,

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM : 991 323

MOTTO & PERSEMBAHAN

MOTTO :

Dalam hidup pasti akan muncul kesulitan. Semua orang akan mengalaminya. Jangan menyalahkan diri sendiri dengan bersembunyi. Kamu harus menghadapi masalahmu secara langsung. Kabur dari masalah bukanlah sikap adil. Satu hal yang harus selalu diingat adalah cintai dirimu sendiri terlebih dahulu.

PERSEMBAHAN

Tiada kalimat yang pantas diucapkan terlebih dahulu selain rasa syukur kepada Allah SWT atas kasih sayang-Nya yang melimpah. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua yang sangat berarti dalam hidupku, Ayahanda Muhammad Kasim dan Ibunda Suriani Atas segala usaha, keringat, air mata, setiap doa, serta pengorbanan yang tak ternilai untuk mencari rezeki demi kesuksesan pendidikan anaknya.

Untuk saudara-saudariku yang senantiasa selalu mengingatkan, memberi motivasi, dan menguatkan, maaf dan terima kasih karena selalu ada untuk setiap keluh, kesal, bahkan rasa lelah yang selalu kubawa pulang,
Kepada semua guru dan dosen yang telah membagi ilmunya.

Teman-teman seperjuangan Teknologi Pendidikan angkatan 2015
Dan kepada semua orang yang tidak bisa kusebutkan namanya, yang telah membantu dengan doa, terima kasih banyak.

ABSTRAK

Sarah Kasim, 2019. *Pengaruh penggunaan media gambar berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nursalam dan Pembimbing II Sitti Fatimah Tola

Jenis penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* desain penelitian *Pretest-Posstest Control Group Design* yang menggunakan dua kelas sampel penelitian. Adapun rumusan masalahnya apakah ada pengaruh media gambar berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar berbasis komputer.. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes dan penilaian observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas serta uji hipotesis menggunakan uji-t (t-test).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pada hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan khusus dengan media gambar berbasis komputer dibandingkan kelas yang diberi perlakuan dengan pembelajaran biasa menggunakan metode konvensional. Hasil observasi sikap siswa kelas eksperimen berada pada rentang skor 22,175 yang berarti masuk dalam kategori sedang dan kelas kontrol berada pada rentang skor 17,875 yang berarti masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil uji-t (t-test) pada selisih skor hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai t sebesar 12,458, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,458 > 1,7056$). Kelas eksperimen memperoleh peningkatan hasil belajar rata-rata sebesar 36,3 sedangkan kelas 23,88.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berbasis komputer dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kab. Gowa dan memberikan respon positif terhadap media pembelajaran tersebut.

Kata kunci: Media Gambar Berbasis Komputer dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiratnya Allah SWT, atas berkah dan karunia-Nya sehingga penulis masih selalu memberikan rahmat berupa nikmat iman dan nikmat kesehatan. Salam dan shalawat kepada keharibaan Nabi besar Muhammad saw sebagai ustwatun hasana untuk umat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.”*

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikerjar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua

Muhammad Kasim dan Suriani yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda, kepada Dr. H. Nursalam, M.Si dan Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola sebagai pembimbing I dan pembimbing II., yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Muhammadiyah Nawir, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SMP Negeri 1 Bontonompo Kecamatan Tamalayang Kabupaten Gowa, dan Ibu Sitti Haerena, S.Pd., selaku guru IPS di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sahabat dan seluruh rekan mahasiswa kelas D Teknologi Pendidikan atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis. Dan semua pihak yang ikut membantu.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis memohon, semoga pihak yang telah ikut membantu dalam upaya penyusunan Skripsi ini memberikan pahala yang setimpa. Aamiin.

Makassar, September 2019
Penulis

Sarah Kasim



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iv |
| SURAT PERJANJIAN..... | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN..... | 7 |
| 1. Kajian Teori..... | 7 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Penelitian yang Relevan | 34 |
| B. Kerangka Pikir | 35 |
| C. Hipotesis Penelitian | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 39 |
| B. Populasi dan Sampel | 40 |
| C. Definisi Operasional Variabel | 41 |
| D. Instrumen Penelitian | 42 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| F. Teknik Analisis Data | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian | 48 |
| B. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 49 |
| C. Pembahasan | 78 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan..... | 81 |
| B. Saran..... | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 83 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

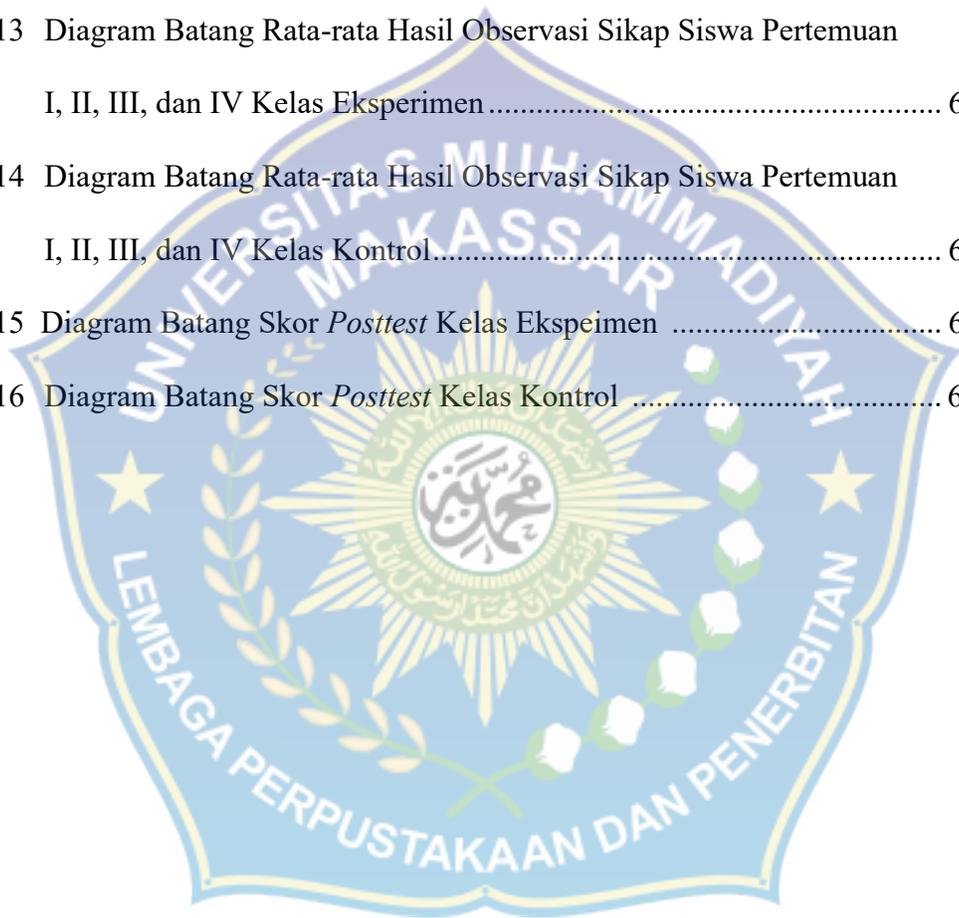
| <i>Tabel</i> | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| 3.1. Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kab. Gowa | 40 |
| 3.2. Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kab. Gowa | 41 |
| 3.3. Penilaian Akhir Patokan | 44 |
| 3.4. Kategori Sikap Siswa | 44 |
| 4.1. Daftar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMP Negeri 1 Bontonompo Kab. Gowa | 48 |
| 4.2. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen | 50 |
| 4.3. <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen | 51 |
| 4.4. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Siswa Kelas Kontrol | 51 |
| 4.5. <i>Pretest</i> Kelas Kontrol | 52 |
| 4.6. Hasil Observasi Pertemuan Pertama Sikap Siswa Kelas Eksperimen | 54 |
| 4.7. Hasil Observasi Pertemuan Kedua Sikap Siswa Kelas Eksperimen | 55 |
| 4.8. Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Sikap Siswa Kelas Eksperimen | 56 |
| 4.9. Hasil Observasi Pertemuan Keempat Sikap Siswa Kelas Eksperimen | 57 |

| | | |
|------|---|----|
| 4.10 | Hasil Observasi Pertemuan Pertama Sikap Siswa | |
| | Kelas Kontrol | 58 |
| 4.11 | Hasil Observasi Pertemuan Kedua Sikap Siswa | |
| | Kelas Kontrol | 59 |
| 4.12 | Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Sikap Siswa | |
| | Kelas Kontrol | 60 |
| 4.13 | Hasil Observasi Pertemuan Keempat Sikap Siswa | |
| | Kelas Kontrol | 61 |
| 4.14 | Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen | 66 |
| 4.15 | <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen | 67 |
| 4.16 | Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol | 68 |
| 4.17 | <i>Posttest</i> Kelas Kontrol | 69 |
| 4.18 | Perbandingan Rata-rata Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | |
| | Kelas Eksperimen-Kontrol | 70 |
| 4.19 | Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen-Kontrol | 71 |
| 4.20 | Uji Normalitas <i>Pretest</i> Eksperimen dan Kontrol | 72 |
| 4.21 | Uji Normalitas <i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol | 72 |
| 4.22 | Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen-Kontrol | 73 |
| 4.23 | Hasil <i>Posttest</i> Eksperimen-Kontrol | 74 |
| 4.24 | Hasil Uji-t <i>Posttest</i> Ekperimen-Kontrol | 75 |
| 4.25 | Hasil Uji-t Peningkatan Hasil Belajar | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| <i>Gambar</i> | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| 2.1 Fungsi Media Dalam Proses Pembelajaran | 14 |
| 2.2 Kerangka Pikir | 37 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 39 |
| 4.1 Diagram Batang Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen | 50 |
| 4.2 Diagram Batang Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol | 52 |
| 4.3 Diagram Batang Observasi Pertemuan Pertama Sikap Siswa Kelas Eksperimen..... | 54 |
| 4.4 Diagram Batang Observasi Pertemuan Kedua Sikap Siswa Kelas Eksperimen | 55 |
| 4.5 Diagram Batang Observasi Pertemuan Ketiga Sikap Siswa Kelas Eksperimen..... | 56 |
| 4.6 Diagram Batang Observasi Pertemuan Keempat Sikap Siswa Kelas Eksperimen..... | 57 |
| 4.7 Diagram Batang Observasi Pertemuan Pertama Sikap Siswa Kelas Kontrol..... | 58 |
| 4.8 Diagram Batang Observasi Pertemuan Kedua Sikap Siswa Kelas Kontrol..... | 59 |
| 4.9 Diagram Batang Observasi Pertemuan Ketiga Sikap Siswa Kelas Kontrol..... | 60 |

| | | |
|------|---|----|
| 4.10 | Diagram Batang Observasi Pertemuan Keempat Sikap Siswa Kelas Kontrol..... | 61 |
| 4.11 | Diagram Batang Observasi Sikap Kelas Eksperimen | 62 |
| 4.12 | Diagram Batang Observasi Sikap Kelas Eksperimen | 63 |
| 4.13 | Diagram Batang Rata-rata Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan I, II, III, dan IV Kelas Eksperimen | 64 |
| 4.14 | Diagram Batang Rata-rata Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan I, II, III, dan IV Kelas Kontrol..... | 65 |
| 4.15 | Diagram Batang Skor <i>Posttest</i> Kelas Ekspeimen | 67 |
| 4.16 | Diagram Batang Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol | 69 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 2* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 3* Soal *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 4* Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan kontrol
- Lampiran 5* Nilai *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 6* Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 7* Nilai *Pretest* Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 8* Nilai *Posttest* Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 9* Deskripsi Nilai *Pretest* Eksperimen Menggunakan *SPSS 21*
- Lampiran 10* Deskripsi Nilai *Posttest* Eksperimen Menggunakan *SPSS 21*
- Lampiran 11* Deskripsi Nilai *Pretest* Kontrol Menggunakan *SPSS 21*
- Lampiran 12* Deskripsi Nilai *Posttest* Kontrol Menggunakan *SPSS 21*
- Lampiran 13* Deskripsi Statistik Nilai *Pretest-Posttest* Eksperimen-Kontrol *SPSS*
- Lampiran 14* Uji Normalitas Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 15* Uji Normalitas Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 16* Uji Homogenitas
- Lampiran 17* Uji Hipotesis
- Lampiran 18* Uji-t (*t-test*) Peningkatan Hasil Belajar

- Lampiran 19* Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 20* Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan I Kelas Eksperimen
- Lampiran 21* Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan II Kelas Eksperimen
- Lampiran 22* Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan III Kelas Eksperimen
- Lampiran 23* Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan IV Kelas Eksperimen
- Lampiran 24* Hasil Rangkuman Observasi Sikap Siswa Pertemuan I, II, III, dan IV
Kelas Eksperimen
- Lampiran 25* Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan I Kelas Kontrol
- Lampiran 26* Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan II Kelas Kontrol
- Lampiran 27* Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan III Kelas Kontrol
- Lampiran 28* Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan IV Kelas Kontrol
- Lampiran 29* Hasil Rangkuman Observasi Sikap Siswa Pertemuan I, II, III, dan IV
Kelas Kontrol
- Lampiran 30* Titik Persentase Distribusi t (df=1-40)
- Lampiran 31* Foto-Foto Dokumentasi
- Lampiran 32* Persuratan
- 

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru dituntut dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya untuk mengajar.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya guru untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Pengajaran yang dilakukan oleh guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Kebutuhan akan rasa aman dan nyaman didalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh guru.

Guru dalam menyusun rencana dan strategi pembelajaran harus berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran secara efektif dan kreatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Hal demikian dapat tercapai secara optimal jika pembelajaran ditunjang

dengan pemanfaatan media pembelajaran yang memadai. Oleh sebab itu, guru dituntut berperan sebagai mediator, fasilitator, dan sumber aspirasi dalam proses pembelajaran, terutama dalam memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang paling menonjol selain metode mengajar dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa yang pada hakekatnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sudjana, 2007:2).

Media gambar merupakan salah satu media alternatif dalam pembelajaran. Media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda. Media gambar mempunyai keunggulan yang diantaranya sudah umum digunakan, mudah dimengerti, dapat dinikmati, mudah dan murah didapat atau dibuat, dan banyak memberikan penjelasan daripada menggunakan media verbal. Media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga anak didik mampu mengingatnya secara lebih baik dibandingkan dengan metode verbal. Keindahan warna pada suatu benda pada umumnya menarik perhatian indera pandang. Selain itu media gambar juga bisa memecahkan masalah yang ada dalam media oral/verbal, yakni dalam hal keterbatasan daya ingat dalam bercerita atau menjelaskan sesuatu.

Seiring dengan perkembangan teknologi kemudian media gambar dalam proses belajar mengajar dapat digabungkan dengan teknologi komputer untuk tujuan

pembelajaran. Istilah komputer diambil dari bahasa Latin *computare* yang berarti menghitung (*to compute*).

Media berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor, penyampaiannya juga dalam bentuk digital bukan dalam bentuk cetak atau visual. Perpaduan antara media gambar dengan komputer ini memungkinkan seorang guru dapat menyampaikan pembelajaran yang akan menarik minat siswa dan menghibur siswa. Dengan demikian pada akhirnya hasil belajar siswa diharapkan akan mengalami peningkatan.

Sejauh ini guru belum efektif menggunakan media pembelajaran apalagi dengan penggunaan media berbasis komputer di dalam proses pembelajaran. Tetapi hal ini tidak terlepas dari ketersediaan media dan kemampuan guru mengoperasikan komputer dalam pembelajaran, penyampaian materi ajar yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran cenderung hanya dengan penyampaian informasi secara verbal, sehingga siswa kurang aktif, kreatif dan termotivasi dalam pembelajaran.

Untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dikelas perlu adanya media. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar berbasis komputer. Pemilihan media gambar berbasis komputer dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan partisipasi, motivasi, dan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media gambar berbasis komputer dapat memberi

warna baru dalam proses pembelajaran, sehingga dengan adanya media gambar berbasis komputer ini siswa diharapkan mampu mengembangkan kreatifitas dan kemampuannya khususnya pada mata pelajaran IPS. Media gambar berbasis komputer dalam pembelajaran IPS pada dasarnya harus sesuai dengan prosedur pengembangan media pembelajaran yang sistematis.

Berdasarkan temuan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan dalam pembelajaran IPS melalui Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi Akademik/lembaga guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi akademis/lembaga guru tentang pentingnya penggunaan media gambar berbasis komputer dalam mendukung proses pembelajaran khususnya pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, yaitu penelitian yang berhubungan dengan media gambar berbasis komputer sebagai bahan kajian untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengingat, berkonsentrasi, dan membuat catatan yang efektif.
- 2) Siswa dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasinya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- 3) Siswa dapat termotivasi agar aktif dalam proses pembelajaran

4) Siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan menambah variasi media.
- 2) Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim guruan di sekolah, khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan umumnya seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah.
- 2) Dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan guruan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori dan Penelitian yang Relevan

1. Kajian Teori

a. Media

1) Pengertian Media

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen system pembelajaran yang sangat diperlukan. Selain dapat menggantikan sebagian tugas pengajar sebagai penyaji materi, juga memiliki potensi-potensi yang unik yang dapat membantu siswa dalam belajar. “Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”, (Sadiman 2011:6). “Dalam Bahasa Arab juga berarti perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan” (Arsyad, 2013:5).

Asnawir (2002:11) memberikan pengertian bahwa “media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Sadiman (2011:8), “menyatakan media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Selanjutnya Gerlach dalam Arsyad (2013:7), menyatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap”. Pengertian media ada dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas. “arti sempit”, bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Menurut “arti luas”, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru

Bahri (2006:8) yang mengatakan “media adalah alat bantu apa saja yang dapat di jadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran”. Media merupakan alat bantu yang dapat di gunakan oleh guru dalam menyajikan informasi atau mata pelajaran kepada siswa demi mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media dapat membuat materi yang di ajarkan lebih menarik dan menuntut siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan instruksional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar. Jadi media adalah merupakan sarana yang sangat dibutuhkan kehadirannya dalam membantu merangsang pola pikir bagi siswa belajar supaya proses belajar terjadi.

Heinich, dkk (2002:10) dalam bukunya, “Instructional Media and Technologies for learning” mendefinisikan, media adalah saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima. Dalam pengertian ini media

diartikan sebagai fasilitas komunikasi, yang dapat memperjelas makna antara komunikator dan komunikan.

Rival (2003:57), menyatakan bahwa:

Media gambar dalam konsep pembelajaran gambar dapat berupa model, benda, atau alat-alat lain yang memberikan siswa pengalaman visual yang nyata. Dalam penggunaannya media gambar bertujuan untuk mengenalkan, membentuk, dan memperjelas pemahaman materi yang bersifat abstraks kepada siswa, mengembangkan fungsi afektif, dan meridorong kegiatan siswa leblh lanjut.

Media yang tepat guna, berdaya guna, dan bervariasi dapat menjadi suatu media pembelajaran yang baik. Isi media yang dirancang sesuai dengan desain pembelajaran dapat menjadikan media berkualitas. Media yang berkualitas akan menumbuhkan ketertarikan bagi siswa untuk belajar menggunakan media. Menghasilkan suatu produk media pembelajaran yang baik maka diperlukan prinsip dalam pemilihan media, sebagai berikut: a) Identifikasi ciri-ciri media yang diperhatikan sesuai dengan kondisi, unjuk kerja (*performance*) atau tingkat setiap tujuan pembelajaran, b) Identifikasi kerarakteristik siswa (pembelajar) yang memerlukan media pembelajaran khusus, c) Identifikasi karakteristik lingkungan belajar berkenaan dengan media pembelajar yang akan digunakan, d) Identifikasi pertimbangan praktis yang memungkinkan media mana yang mudah dilaksanakan, e) Identifikasi faktor ekonomi dan organisasi yang menentukan kemudahan penggunaan media pembelajaran.

Media secara garis besar dapat berupa: manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi sehingga membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Briggs dalam Rudi S dan Cepi R, (2007:19) menyatakan

bahwa media pembelajaran sebagai “*The physical means of conveying instructional content book, film, videotapes, ect*”. Lebih jauh Briggs menyatakan media adalah alat untuk member perangsang siswa supaya terjadi proses belajar. Mengenai efektifitas dalam penggunaan media oleh Brown dalam Rudi S dan Cepi R, (2007:21) menggaris bawahi bahwa “media yang digunakan oleh guru dengan baik dapat mempengaruhi efektifitas program belajara mengajar”.

Pemilihan media hendaknya didasarkan atas kriteria tertentu, demikian pula dengan jenis dan topik yang akan dimediakan agar mencapai sasaran yang diharapkan. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar dalam pengajaran dan dalam perkembangannya saat ini media tidak hanya dipandang sebagai alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam system guruan dan pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu untuk menyampaikan pesan dari pengajar kepada sipebelajara. Media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkrit, mempertinggi daya serap dan retensi pebelajar agar dapat merangsang pikiran, perhatian, dan motivasinya dalam mengikuti pembelajaran. Sekaligus memperjelas makna pesan/informasi yang disampaikan atau disalurkan pengajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang disengaja bertujuan dan terkendali sesuai kebutuhan. Pada hakekatnya media merupakan salah satu komponen system pembelajaran yang merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

2) Manfaat Media

Proses pembelajaran disekolah sebaiknya menggunakan media atau alat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar materi yang disampaikan kepada siswa lebih efektif dan efisien. Karena pembelajaran merupakan suatu system yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan ketercapaian tujuan pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan diri dilingkungannya.

Sadiman (2011:17) mengemukakan terdapat lima manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c) Penggunaan metode yang tepat dapat mengatasi kepasifan anak. Jadi media berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak belajar sendiri menurut minat dan kemampuannya.
- d) Jadi media berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak belajar sendiri menurut minat dan kemampuannya.
- e) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi sekarang ini mendorong upaya pemanfaatan dan penggunaan media dari hasil perkembangan teknologi. Guru dituntut untuk lebih mengembangkan keterampilan dalam membuat media pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya sebagai sarana yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu mengerti kompetensi dasar pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Arsyad (2013:25) mengemukakan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar,
- b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c) Media pembelajaran dapat mengatasi indera, ruang, dan waktu,
- d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Berdasarkan beberapa manfaat media yang diungkapkan oleh para ahli di atas menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar.

Penyampaian pesan dan isi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima baik oleh siswa.

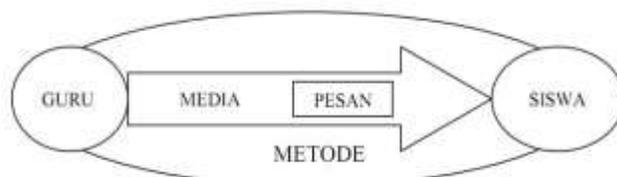
3) Fungsi Media

Angkowo dan Khosasih (2007:27) berpendapat bahwa

fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain oleh guru. Selain itu media dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbal (dalam bentuk kata tulis dan kata lisan belaka).

Fungsi Media Pembelajaran dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi media dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada gambar 2.1.

Dalam kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.



Gambar 2.1. Fungsi media dalam proses pembelajaran (Santayasa, 2007: 5)

Selanjutnya, ada empat fungsi media dalam proses pembelajaran, antara lain:

- a) Mengubah titik berat guru formal, yaitu dari guru yang menekankan pada instruksional akademis menjadi guru yang dimementingkan kebutuhan kehidupan siswa; (b) Membangkitkan motivasi belajar pada siswa, (c) Memberikan kejelasan (clarification), dan (d) Memberikan rangsangan (stimulation).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dan fungsi media dalam proses belajar mengajar selain mempermudah siswa dalam memahami proses pembelajaran media juga dapat membangkitkan gairah dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian siswa akan mampu melakukan kegiatan belajarnya sendiri, mendapat hal yang baru yang bisa mempertinggi prestasi belajar siswa didalam proses pembelajaran.

b. Media Gambar

1) Pengertian Media Gambar

Gagne dalam Sadiman, (2011:6) “media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Selain itu media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”. Maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar. Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya, salah satunya adalah media visual yaitu media gambar. Diantara media pembelajaran, media gambar adalah

media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Sadiman (2001:29) menyatakan diantara media pembelajaran, gambar/ foto adalah media yang paling sering dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah cina yang menyatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.

Sudjana (2007:68), “pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar”.

Arsyad (2013:109), “bahwa yang dimaksud dengan gambar adalah foto, lukisan/gambar, sketsa (gambar garis). Selanjutnya menyatakan bahwa media gambar adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi misalnya foto”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media pembelajaran yang dimana dalam penampilannya berdasarkan ilustrasi, pandangan dan kenyataan dari suatu objek atau situasi tertentu. Melalui media gambar yang disajikan guru dalam proses pembelajaran siswa diharapkan mampu mengungkapkan gagasan, kemampuan baik secara lisan maupun secara tertulis didalam proses pembelajaran.

2) Manfaat Media Gambar

Manfaat Pengembangan Media Gambar. Menurut Arsyad (2013: 25-27), manfaat praktis pengembangan media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media gambar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu. Manfaat media gambar dalam hal dapat mengatasi keterbatasan indra, sruang, dan waktu dimaksudkan adalah sebagai berikut: 1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diruang kelas dapat diganti dengan gambar, 2) Objek atau benda yang terlalu kecil,yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan gambar, 3) Kejadian langka yang terjadi dimasa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui gambar atau foto, 4) Objek atau proses yang amat rumit dapat ditampilkan secara konkret melalui gambar, 5) Kejadian atau percobaan yang membahayakan dapat disimulasikan melalui gambar, 6) Peristiwa alam yang memakan waktu lama dapat disajikan melalui gambar.
- d) Dapat memberikan kesamaan pengalaman dan persepsi pada siswa.

Adapun fungsi dari pengembangan media gambar menurut Levie dan Lentz dalam Arsyad (2013:16), mengungkapkan 4 fungsi media pembelajaran yaitu:

- 1) Fungsi Atensi media gambar merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna gambar yang ditampilkan atau menyertai materi pelajaran itu. Dengan demikian kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.
- 2) Fungsi afektif media gambar dapat terlihat dari kenikmatan siswa saat belajar atau membaca teks yang bergambar.
- 3) Fungsi kognitif media gambar terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media gambar yang memberikan konsep untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media gambar dalam proses pembelajaran selain dapat lebih memperjelas pembelajaran yang disampaikan oleh guru, media gambar juga dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa di dalam pembelajaran karena dengan media gambar siswa dapat lebih cepat mengetahui hal yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Selain itu media gambar juga mampu mengarahkan perhatian siswa, sehingga siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam menerima pelajaran dari guru. Dengan perhatian dan konsentrasi yang baik

dari siswa maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

3) Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

a) Kelebihan Media Gambar

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran memiliki beberapa kekurangan yang harus diperhatikan oleh guru sebelum ditampilkan didepan kelas untuk dipelajari oleh siswa. Adapun beberapa kelebihan menurut Harsja dalam Sadiman, dkk (2001:29) antara lain:

a) Sifatnya konkret, gambar lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bias anak-anak dibawah ke objek/peristiwa tersebut. Gambar dapat mengatasi hal tersebut, c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan siswa, d) Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apasaja dan untuk usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman, e) Gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Media visual juga dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan sarana prasarana. Sekolah yang tidak memiliki sarana prasarana yang memadai dapat memanfaatkan media gambar untuk mengenalkan media yang tidak dimiliki sekolah tersebut. Bagi sekolah yang tidak memiliki media atau permainan yang lengkap, guru dapat mengenalkannya lewat gambar atau toto dari media tersebut. Dalam memudahkan siswa mengetahui media sekolah juga dapat memanfaatkan media gambar.

Media gambar/grafis yang umum dipergunakan dalam pembelajaran adalah berupa gambar atau foto dan tidak semua media gratis dapat dipergunakan. Tampilan media gambar disusun dengan mengedepankan prinsip sederhana artinya, media gambar yang disajikan memuat sedikit unsur pesan atau materi. Hal ini akan berpengaruh pada tingkat keterbacaan gambar tersebut bagi siswa. Semakin banyak pesan atau materi yang ada di dalam gambar maka akan semakin sulit pula siswa dalam menangkap pesan yang disampaikan lewat gambar tersebut. Unsur gambar yang ada dalam gambar tersebut sebaiknya disertai dengan kata-kata penjelas. Prinsip yang kedua yaitu keterpaduan. Keterpaduan menggambarkan hubungan yang sinergis dan saling mengisi antara unsur-unsur yang ada dalam gambar. Gambar dan kata-kata penjelas yang digunakan dalam gambar merupakan satu kesatuan, bukan berdiri sendiri yang akan membentuk suatu pesan yang komunikatif.

Banyak hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan media gambar dalam menopang proses pembelajaran di sekolah dasar. Pertimbangan-pertimbangan mulai dari ekonomis, kepraktisan, dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan media gambar dijadikan pertimbangan bagi seorang guru terutama untuk memudahkan dalam fungsi utamanya sebagai seorang guru dan pengajar. Pengoptimalan media visual memberikan dampak psikologis bagi guru, karena ia akan lebih memiliki rasa percaya diri dalam menyampaikan materi atau pesan kepada siswa.

b) Kelemahan Media Gambar

Menurut Sadiman (2011:31), “beberapa kelemahan media gambar antara lain: a) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata, b) Gambar benda yang terlalu

kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran c) Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar”.

Selanjutnya Menurut Hasan dalam Sadiman (2011:41-42), “beberapa kelemahan media gambar adalah: a) Hanya menekankan persepsi indera mata, b) Benda yang terlalu kompleks kurang untuk kegiatan pembelajaran, c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar”.

Menurut Daryanto dalam Sadiman (2011:43) kelemahan-kelemahan dari media gambar antara lain:

- 1) Beberapa gambarnya sudah cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali jika diproyeksikan melalui proyektor.
- 2) Gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Kecuali jika dilengkapi dengan beberapa gambar untuk objek yang sama atau adegan yang diambil dilakukan dari berbagai sudut pemotretan yang berlainan.
- 3) Gambar bagaimanapun indahnya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Namun demikian, beberapa gambar yang disusun secara berurutan dapat memberikan kesan gerak dapat saja dicobakan, dengan maksud meningkatkan daya efektivitas proses belajar mengajar.

Dengan demikian, guru sebagai fasilitator didalam pembelajaran sebelum membuat media pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan kelebihan dan

kekurangan dalam penggunaan media gambar. Dengan mempertimbangkan segala kelebihan dan kelemahan dari media gambar diharapkan dalam proses belajar mengajar ketercapaian suatu pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat tersalurkan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

c. Media Berbasis Komputer

1) Pengertian Media Berbasis Komputer

Arsyad (2013:97), “media berbasis komputer merupakan salah satu media pembelajaran dengan penyajian menggunakan komputer. Komputer memiliki kemampuan untuk menyajikan proses pembelajaran interaktif”.

Beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru untuk meningkatkan kemampuan interaksi siswa dalam penggunaan media berbasis komputer antara lain:

- a) Pertimbangkan untuk menggunakan rancangan yang berpusat pada masalah, studi kasus, atau simulasi dimana siswa secara mental terlibat dengan penyajian itu. Program seperti ini dimulai dengan mengunggah dan melibatkan pikiran siswa secara aktif.
- b) Buatlah penyajian instruksional singkat, kemudian meminta siswa mengelolah atau memikirkan informasi yang disajikan itu.
- c) Berikan kesempatan untuk berinteraksi sekurang-kurangnya.
- d) Pertimbangkan desain dimana siswa tidak diberi informasi dalam bentuk linear, tetapi mencoba menemukan informasi melalui eksplorasi aktif dalam lingkungan elektronis.

- e) Pertimbangkan untuk memperbolehkan siswa berhubungan dengan pemakai komputer lain melalui model atau apapun informasi elektronik. Siswa bisa diminta untuk berbagi tulisan kreatif, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan dengan siswa lain dilokasi yang jauh.
- f) Jangan memaksa interaksi, misalnya hindari pertanyaan yang semata-mata hanya ingin memperoleh jawaban siswa.

Penggunaan komputer dalam pembelajaran meningkat, tidak hanya sebagai alat bantu untuk melaksanakan pembelajaran, tetapi juga sebagai sebuah media presentasi. Media berbasis komputer merupakan suatu alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan secara individu maupun bersama. Pembelajaran yang dimaksud adalah belajar dengan menggunakan bantuan komputer. Pemakaian komputer dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif, sesuai dengan kurikulum. Berdasarkan pernyataan tersebut disebutkan bahwa fitur umum dari media berbasis komputer adalah materi yang berasal dari kurikulum. Pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan komputer harus memperhatikan kurikulum pembelajaran yang sedang berlaku. Materi merupakan unsur yang paling penting dalam pembuatan suatu media.

Hannafin dalam Uno, (2010:136) menjelaskan bahwa potensi media berbasis komputer dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran antara lain:

- 1) Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan materi pembelajaran,

- 2) Proses belajar dapat berlangsung secara individual sesuai dengan kemampuan siswa,
- 3) Mampu menampilkan unsur audio visual untuk meningkatkan minat belajar,
- 4) Dapat memberikan umpan balik terhadap respons siswa dengan segera,
- 5) mampu menciptakan proses belajar secara berkesinambungan.

Media berbasis komputer sangat tepat digunakan sebagai media interaktif pembelajaran. Media berbasis komputer merupakan bentuk media yang dapat digunakan secara langsung kepada pengguna media. Pengguna media dapat berinteraksi dengan materi pelajaran secara langsung yang telah diprogramkan ke dalam sistem di komputer.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat dikatakan bahwa salah satu media yang dapat dipadukan dengan komputer yaitu media gambar didalam proses pembelajaran. Pengembangan media berbasis komputer memaksimalkan peran media gambar, suara, dan media interaktif. Dengan penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam kondisi individu siswa yang berbeda dalam kemampuan mengolah pesan secara verbal, visual dan teks.

2) Manfaat Media Berbasis Komputer

Arsyad (2013:93) “komputer memiliki manfaat yang berbeda-beda khususnya dalam bidang guruan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Komputer-Managed Instruction*”. Adapula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar yaitu pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran.

Pemanfaatan media komputer sebagai penyampai pesan dalam proses belajar mengajar realistis dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar saat ini mengingat komputer sebagai instrument utama dalam penyampaian pesan dan LCD proyektor untuk menampilkan media dalam proses belajar mengajar telah dimiliki sebagian besar sekolah saat ini. Salah satu hal yang perlu dipertimbangkan pengembangan media berbasis komputer sebagai media penyalur pesan adalah terdapat perbedaan kompetensi guru dalam penggunaan media komputer. Untuk mengantisipasi hal ini perlu dirancang produk media pembelajaran berbasis komputer yang mudah digunakan tetapi tetap menarik dalam penyampaian pesan pembelajaran.

Arsyad (2013: 93) mengatakan pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran secara umum mengikuti proses instruksional sebagai berikut: 1) Merencanakan, mengatur, mengorganisasikan, dan menjadwalkan pengajaran, 2) Mengevaluasi siswa (tes), 3) Mengumpulkan data mengenai siswa, 4) Melakukan analisis statistik mengenai data pembelajaran, 5) Membuat catatan perkembangan pembelajaran (kelompok atau perseorangan).

Pemanfaatan media berbasis komputer dalam pembelajaran dapat membantu dan mempermudah siswa dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Pengoptimalisasian komputer dalam proses dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan partisipasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu pemanfaatan media komputer dengan baik akan mempermudah guru dan siswa dalam mendapatkan informasi baru, keterampilan baru, dan pengalaman baru didalam pembelajaran. Dengan demikian pencapaian kompetensi belajar siswa akan tercapai dengan baik.

3) Kelebihan dan Kelemahan Media Berbasis Komputer

a) Kelebihan Media Berbasis Komputer

Musfiqon (2013:192), menyebutkan beberapa kelebihan penggunaan komputer dalam pembelajaran, antara lain:

1) komputer bisa mengakomodasi keragaman modalitas belajar siswa diantaranya visual, audiovisual, klasikal, 2) Penyajian materi lebih efektif dan efisien, 3) Tampilan lebih menarik karena bisa dimodifikasi sesuai kebutuhan, 4) Meningkatkan minat siswa untuk belajar karena bias menampilkan materi secara visual, audio, dan kinestetik, 5) Memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dan menimbulkan kreatifitas siswa.

Arsyad (2013:55) menyebutkan beberapa kelebihan penggunaan komputer dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Komputer dapat mengakomodasi siswa yang lamban menerima pelajaran, karena ia dapat memberikan iklim yang lebih bersifat efektif dengan cara yang lebih individual tidak pernah lupa, tidak pernah bosan, sangat sabar dalam menjalankan intruksi seperti yang diinginkan program yang digunakan.
- 2) Komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan laboratorium, atau simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna, dan music yang dapat menambah realism.
- 3) Kendali berada ditangan siswa sehingga tingkat kecepatan belajar siswa dapat disesuaikan dengan tingkat penguasaannya. Dengan kata lain, komputer dapat berinteraksi dengan siswa secara perorangan misalnya dengan bertanya dan menilai jawaban.

- 4) Kemampuan merekam aktivitas siswa selama menggunakan suatu program pembelajaran memberi kesempatan lebih baik untuk pembelajaran secara perorangan dan perkembangan setiap siswa selalu dapat dipantau.
- 5) Dapat berhubungan dengan, dan mengendalikan, peralatan lain seperti compact, disc, video tape, dan lain-lain dengan program pengendali dari komputer.

Berdasarkan kelebihan dari media berbasis komputer yang dijelaskan di atas bahwa dalam pembelajaran dapat mempermudah guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan penjelasannya bahwa media computer dapat mempermudah guru mendapatkan informasi dan penyampaiannya, bagitu juga dengan siswa dapat cepat mengerti, memahami, dan menalar pelajaran yang disampaikan oleh guru. Media komputer dalam pembelajaran juga merupakan sesuatu yang baru bagi siswa sehingga dapat memotivasi siswa agar dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

b) Kelemahan Media Berbasis Komputer

Musfiqon (2013:192), menyebutkan beberapa kelemahan penggunaan komputer dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Pengembangan perangkat lunak masi mahal,
- 2) Perlu keterampilan khusus dalam menggunakan komputer untuk pembelajaran,
- 3) Komputer mengarah pembelajaran individu, dan tidak bisa digunakan secara massal,
- 4) Ketersediaan perangkat kasar dan perangkat lunak masih belum menyeluruh.

Arsyad (2013:55) menyebutkan beberapa kelemahan penggunaan komputer dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Meskipun harga perangkat keras computer cenderung semakin menurung (murah), pengembangan perangkat lunaknya masih relative mahal.
- 2) Untuk menggunakan komputer diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus tentang computer.
- 3) Keragaman model komputer (perangkat keras) sering menyebabkan program (softweart) yang tersedia untuk satu model tidak cocok (compatible) dengan model lainnya.
- 4) Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreatifitas siswa, sehingga hal tersebut tentu tidak akan dapat mengembangkan kreatifitas siswa.
- 5) Komputer hanya efektif bila digunakan oleh satu orang atau beberapa orang dalam kelompok kecil. Untuk kelompok yang besar diperlukan tambahan peralatan lain yang mampu memproyeksikan pesan-pesan dimonitor kelayar lebih lebar.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan media komputer dalam proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa meskipun kelebihan media berbasis komputer dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi tentunya juga memiliki kelemahan diantaranya perangkatnya mahal, memerlukan kemampuan dalam pengoperasiaannya serta tidak bisa digunakan dalam skala kelompok besar karena akan mengganggu kosentrasi siswa jika digunakan dalam skala kelompok besar. Sehingga

guru diharapkan mampu memperhatikan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Mata Pelajaran IPS

1. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Pada hakikatnya perkembangan hidup seseorang mulai dari saat ia lahir sampai menjadi dewasa, hal ini tidak terlepas dari kaitannya dengan manusia lain. Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan siswa di masyarakat. IPS adalah program pendidikan atau bidang studi yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat serta berhubungan dengan masyarakat dan lingkungannya. Dalam standar isi yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa “IPS adalah materi pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Proses pembelajaran IPS berarti proses membelajarkan segala aspek fenomena, perkembangan dan permasalahan kehidupan sosial manusia di masyarakat. Dalam pelaksanaannya haruslah diciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan pola pikir peserta didik .

Kosasih dalam Trianto (2010:12), mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang di hadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakat.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) penting diberikan kepada siswa pada jenjang pendidikan dasar, karena siswa sebagai anggota masyarakat perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya. Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditujukan bagi pembinaan generasi penerus usia dini agar memahami potensi dan peran dirinya dalam berbagai tata kehidupannya, menghayati keharusan dan pentingnya bermasyarakat dengan penuh rasa kebersamaan dan kekeluargaan serta mahir berperan di lingkungannya sebagai insan sosial dan warga negara yang baik.

Melalui pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) seperti yang digambarkan di atas diharapkan terbinanya sikap warga negara yang peka terhadap masalah sosial yang memberikan pelajaran yang membantu anak untuk mengenal hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya melalui pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Trianto (2010:9), menyebutkan geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi

memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu politik dan ekonomi tergolong kedalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial. Secara intensif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi-studi sosial.

2) Tujuan Pembelajaran IPS

Mutakin dalam Trianto (2010:20), mengemukakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat. Sejalan dengan tujuan tersebut Widja dalam Mudjiastuti (2006:13-15), secara umum tujuan pengajaran IPS diklasifikasikan

sebagai berikut : 1) Aspek Pengetahuan/ Pengertian, 2) Aspek Pengembangan Sikap, 3) Aspek Keterampilan.

Klasifikasi tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a) Aspek Pengetahuan / Pengertian

- 1) Menguasai pengetahuan tentang aktivitas-aktivitas manusia di waktu yang lampau baik dalam aspek eksternal maupun internal.
- 2) Menuasai pengetahuan tentang fakta-fakta khusus (unik) dari peristiwa masa lampau sesuai dengan waktu, tempat, serta kondisi pada waktu terjadinya peristiwa tersebut.
- 3) Menguasai pengetahuan tentang unsur-unsur umum (generalisasi) yang terlihat pada sejumlah peristiwa masa lampau.
- 4) Menguasai tentang unsur perkembangan dan peristiwa-peristiwa masa lampau yang berlanjut (bersifat kontinuitas) dari periode satu ke periode berikutnya yang menyambungkan peristiwa masa lampau dengan peristiwa masa kini.
- 5) Menumbuhkan pengertian tentang hubungan antara fakta satu dengan fakta lainnya yang berangkai secara kognitif (berkaitan secara intrinsik).
- 6) Menumbuhkan keawasan (awareness) bahwa keterkaitan fakta lebih penting dari pada fakta-fakta yang berdiri sendiri.
- 7) Menumbuhkan keawasan tentang pengaruh-pengaruh sosial cultural terhadap peristiwa sejarah.

- 8) Sebaliknya juga menumbuhkan keawasan tentang pengaruh sejarah terhadap perkembangan sosial dan kultural masyarakat.
- 9) Menumbuhkan pengertian tentang arti serta hubungan peristiwa masa lampau bagi situasi masa kini dalam prespektifnya dengan situasi yang akan datang.

b) Aspek Pengembangan Sikap.

- 1) Penumbuhan kesadaran sejarah pada siswa terutama dalam artian agar mereka mampu berpikir dan bertindak (bertingkah laku dengan rasa tanggung jawab sejarah sesuai dengan tuntutan zaman pada waktu mereka hidup).
- 2) Penumbuhan sikap menghargai kepentingan/kegunaan pengalaman masa lampau bagi hidup masa kini suatu bangsa.
- 3) Sebaliknya juga penumbuhan sikap menghargai berbagai aspek kehidupan masa kini dari masyarakat di mana mereka hidup yang merupakan hasil dari pertumbuhan di waktu yang lampau.
- 4) Penumbuhan kesadaran akan perubahan-perubahan yang telah dan sedang berlangsung di suatu bangsa diharapkan menuju pada kehidupan yang lebih baik di waktu yang akan datang.

c) Aspek Keterampilan.

- 1) Sesuai dengan trend baru dalam pengajaran IPS maka pelajaran IPS disekolah diharapkan juga menekankan pengembangan kemampuan dasar di kalangan siswa berupa kemampuan heuristik, kemampuan kritik, ketrampilan

menginterpretasikan serta merangkaikan fakta-fakta dan akhirnya juga ketrampilan menulis.

- 2) Ketrampilan mengajukan argumentasi dalam mendiskusikan masalah-masalah dan mencari hubungan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya atau dari zaman masa kini dan lain-lain.
- 3) Ketrampilan menelaah secara elementer buku-buku terutama yang menyangkut keanekaragaman IPS dan sejarah.
- 4) Ketrampilan mengajukan pertanyaan-pertanyaan produktif di sekitar masalah keanekaragaman IPS dan sejarah.
- 5) Ketrampilan mengembangkan cara-cara berpikir analitis tentang masalah-masalah sosial historis di lingkungan masyarakatnya.
- 6) Ketrampilan bercerita tentang peristiwa sejarah secara hidup.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS di SMP Negeri 1 Bontonompo Kab. Gowa adalah untuk mengembangkan potensi siswa menjadi warga negara yang lebih baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara.

2. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukarramah Mustari yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Lewat Komputer Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada

Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Makassar” menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar lewat komputer terhadap hasil belajar fisika pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Makassar. Dalam penelitian ini, hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh media gambar pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Persamaannya adalah sama- sama menggunakan media gambar sebagai variabel bebasnya. Perbedaannya terkait dengan variabel terikatnya yaitu pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dan tempat objek penelitiannya.

- b. Hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menggambar Busana pada Siswa SMK Muhammadiyah Berbah Sleman Yogyakarta” Erma Fitriana (2012) menunjukkan bahwa media gambar sangat efektif digunakan dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Kaitannya dalam penelitian ini adalah bahwa media gambar baik untuk proses maupun hasil pembelajaran sedangkan dari segi hasil dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

c. Hasil penelitian oleh Arfitasari yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Komputer Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Jakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan prestasi belajar PAI yang cukup signifikan antara siswa yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis computer. Siswa yang mengikuti pelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer memiliki prestasi lebih baik dari pada siswa yang mengikuti pelajaran tanpa menggunakan media berbasis komputer. Sehingga penggunaan media berbasis computer berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar.

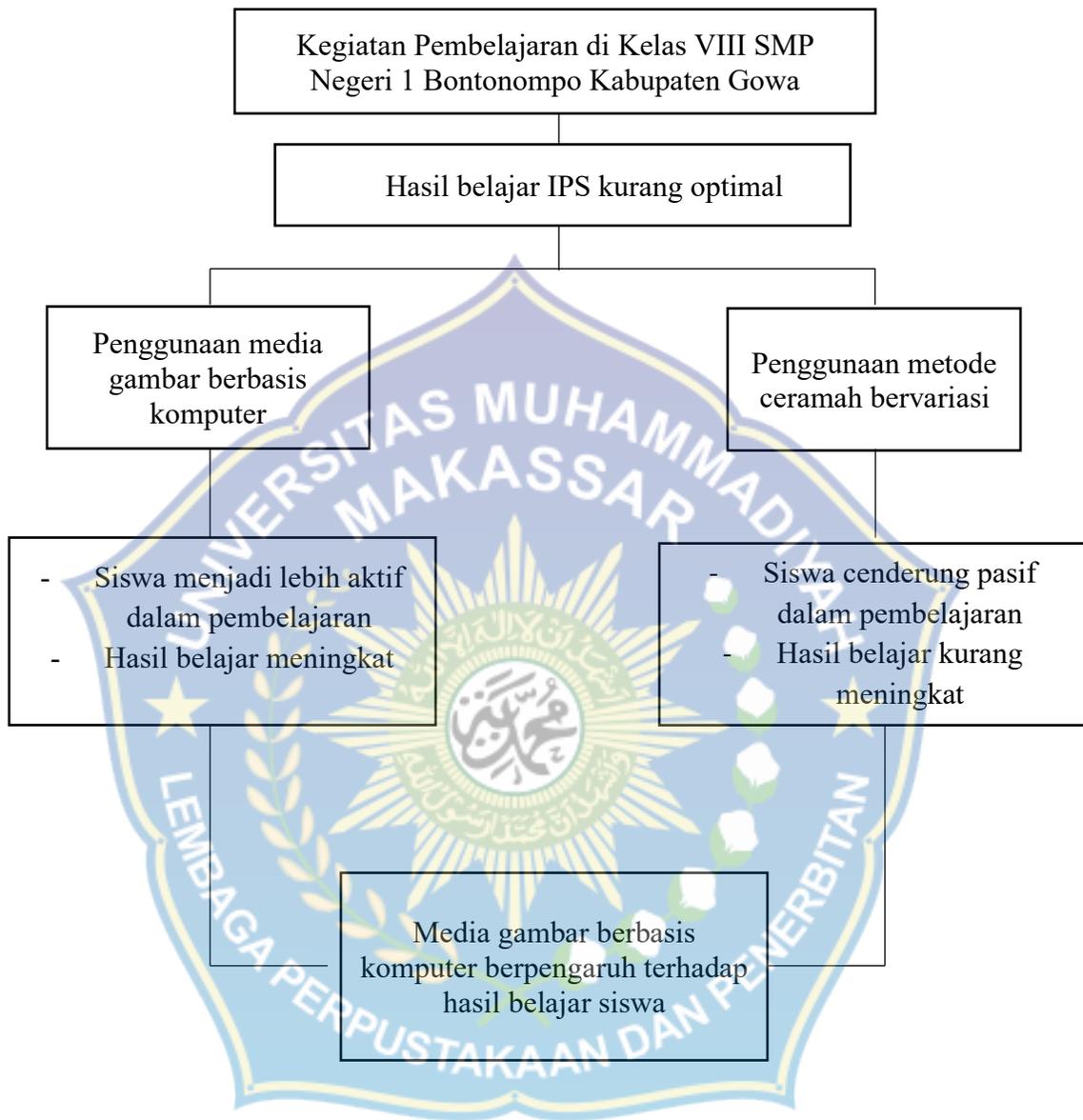
B. Kerangka Pikir

IPS pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa, agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, mandiri, serta kreatif. Dengan potensi ini dapat membentuk siswa berpikir kritis dalam membangun minatnya serta dapat terlibat secara aktif terhadap materi pelajaran. Dengan begitu pentingnya mata pelajaran IPS, sehingga perlu mendapat perhatian khusus, agar dapat membentuk individu-individu yang bertanggung jawab dan peka terhadap realita sosial.

Media gambar berbasis komputer, merupakan salah satu usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan hasil belajar diperlukan beberapa komponen pendukung pembelajaran, diantaranya adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Salah satu media

pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah media gambar berbasis komputer. Dengan media pembelajaran ini, guru dapat mengarahkan proses pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Dengan dasar inilah sehingga peneliti menjadikan sebagai landasan berpikir bahwa dengan media gambar berbasis komputer dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada siswa. Adapun bentuk skema dari tindakan penelitian ini yang terdapat dalam gambar sebagai berikut:





Gambar 2.2 Kerangka Pikir

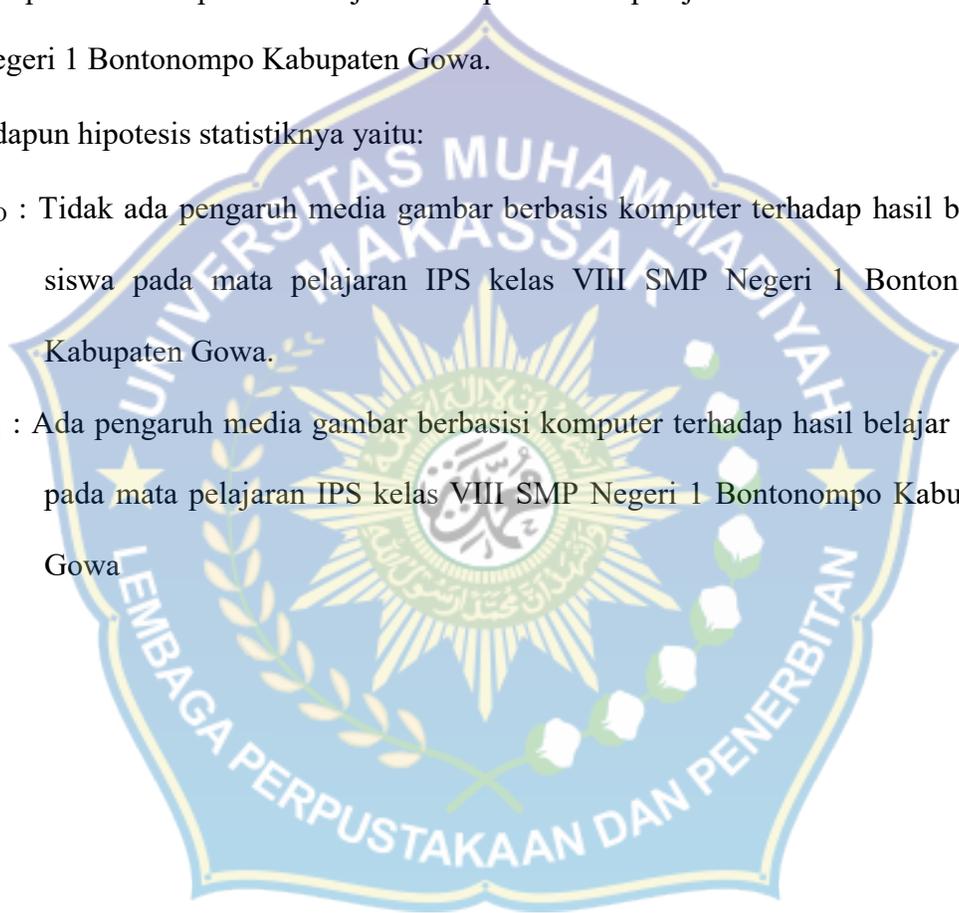
C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan penulis berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yaitu terdapat pengaruh penggunaan media gambar berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh media gambar berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

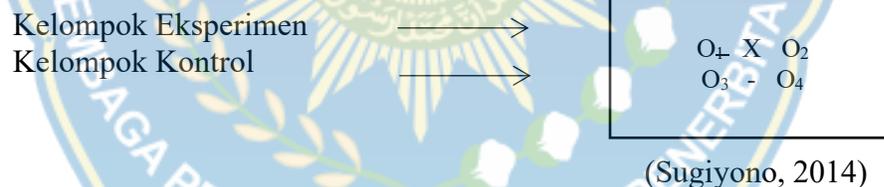
H_1 : Ada pengaruh media gambar berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *quasi eksperimental design* yaitu *Pretest-Posstest Control Group Design*. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh treatment tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol, dalam buku Sugiyono, (2014:11). Penelitian ini melakukan perlakuan atau manipulasi variabel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa kemudian dari hasil penelitian akan diperoleh suatu perbedaan hasil belajar siswa..



Keterangan :

O_1 = *Pretest* Kelompok eksperimen

O_2 = *Posttes* Kelompok eksperimen

O_3 = *Pretest* Kelompok kontrol

O_4 = *Posttes* Kelompok kontrol

x = Perlakuan dengan menggunakan media gambar

- = Tanpa perlakuan dengan menggunakan media gambar

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti Corper, dkk dalam Sugiyono, (2011:119). Populasi penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 1 Bontonompo kelas VIII yang berjumlah 208 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kab. Gowa

| No | Kelas | Jumlah |
|---------------|--------------|------------|
| 1 | Kelas VIII A | 31 |
| 2 | Kelas VIII B | 31 |
| 3 | Kelas VIII C | 30 |
| 4 | Kelas VIII D | 31 |
| 5 | Kelas VIII E | 27 |
| 6 | Kelas VIII F | 27 |
| Jumlah | | 208 |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini, menggunakan pengambilan sampel dengan cara *cluster*

sampling yaitu pengambilan sampel secara acak. Adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII E dan VIII F.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kab. Gowa

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|--------------|---------------|----|--------|
| | | L | P | |
| 1 | Kelas VIII E | 16 | 11 | 27 |
| 2 | Kelas VIII F | 14 | 13 | 27 |

(Sumber Data: SMP Negeri 1 Bontonompo)

C. Definisi Operasional Variabel

1. Media Gambar

Media gambar merupakan suatu perantara atau pengantar pesan berbasis visual yang disajikan melalui gambar, simbol-simbol, titik dan garis, untuk memberi gambaran secara konkret dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide atau peristiwa. Gambar yang disajikan akan memberi pengarah dan bayangan kepada siswa langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh guru. Materi yang didapat oleh siswa akan lebih faktual, berkesan dan tidak mudah dilupakan. Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memberi pemahaman konseptual. Melalui gambar guru dapat membantu memberi pengalaman dan pengertian pada siswa menjadi lebih luas.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari proses pembelajaran yang dapat mengukur sampai dimana tingkat pemahaman siswa akan materi yang disampaikan. Dengan hasil belajar tujuan yang ingin dicapai adalah bagaimana perkembangan

afektif, kognitif, dan psikomotik siswa yang dapat diukur melalui evaluasi. Dengan evaluasi guru melakukan pengukuran, apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari selama mengikuti proses pembelajaran di kelas.

D. Instrument Penelitian

1. Lembar Tes

Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes/soal dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice test*) dan setiap jawaban yang benar diberikan skor 1. Penetapan soal dalam bentuk pilihan ganda ini dibuat.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui sikap siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung. Lembar observasi terdiri dari 10 nomor item pengamatan. Jumlah Skor yang digunakan untuk setiap nomor item adalah rentang skor 1-3, sehingga skor tertinggi yang dapat diperoleh adalah 30 dan skor terendah 10. Suharsimi Arikunto (2010: 271) mengemukakan bahwa sebelum menentukan predikat terhadap sikap afektif, peneliti terlebih dahulu menentukan kriteria atau tolok ukur yang akan dijadikan patokan penelitian. Penilaian yang digunakan adalah penilaian 3 (tiga) kategori, yaitu “tinggi”, “sedang”, dan “rendah” sesuai dengan pengelompokan skor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tes pilihan ganda, observasi yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Data tentang hasil belajar IPS siswa diambil dengan menggunakan instrumen tes belajar pada nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol.
2. Dalam pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa. Seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, melaksanakan tugas dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010: 208). Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan dalam menyajikan data hasil belajar kognitif.

a. Hasil Belajar IPS Siswa

Penyajian data yang dilakukan dengan membuat rangkuman data yang diperoleh dari *pre test* dan *post test* baik pada kelas eksperimen maupun kontrol. Data yang diperoleh kemudian dikonversi dalam bentuk tabel. Zaenal Arifin (2012: 236) menyatakan pedoman konversi yang digunakan dalam mengubah skor mentah menjadi skor standar pada absolut skala lima pada penilaian akhir patokan sebagaimana berikut:

| Tingkat Penguasaan | Skor Standar |
|--------------------|--------------|
| 90%-100% | A |
| 80%-89% | B |
| 70%-79% | C |
| 60%-69% | D |
| ≤59% | E |

Tabel 3.3 Penilaian Akhir Patokan (Zainal Arifin, 2012: 236)

Selanjutnya deskripsi data dilakukan dengan menghitung rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*), simpangan baku (*standar deviasi*), nilai maksimum serta nilai minimum dengan bantuan program *SPSS for Windows 21*.

b. Hasil Observasi Sikap Siswa

Skor yang digunakan untuk menilai setiap nomor item adalah rentang skor 1-3. Nomor item terdiri dari 10 pernyataan sehingga ditentukan skor tertinggi yang mungkin diperoleh adalah 30 dan skor terendah yang mungkin diperoleh adalah 10. Penilaian yang digunakan adalah alternatif penilaian 3 (tiga) kategori, yaitu “tinggi”, “sedang”, dan “rendah” sesuai dengan pengelompokan skor. Rentangan skor dibagi tiga sama besar, caranya adalah selisih antara skor tertinggi dan terendah dibagi tiga, sehingga diperoleh rentang kategori sikap yaitu:

Tabel 3.4 Kategori Sikap Siswa

| Kategori | Rentang Skor |
|----------|--------------|
| Tinggi | 24 s/d 30 |

| | |
|--------|-----------|
| Sedang | 17 s/d 23 |
| Rendah | 10 s/d 16 |

Sikap siswa yang berada pada rentang skor 10 sampai dengan 16 masuk ke dalam kategori rendah, sikap siswa pada rentang skor 17 sampai dengan 23 masuk kategori sedang dan sikap siswa pada rentang skor 24 sampai dengan 30 masuk ke dalam kategori tinggi. Hasil penilaian sikap setiap siswa selanjutnya dijumlahkan, hasilnya digunakan untuk menentukan predikat sikap siswa. Untuk mengetahui sikap siswa dari kedua kelas secara keseluruhan peneliti menjumlahkan skor siswa pada setiap pertemuan, selanjutnya dirata-rata untuk mengetahui perbandingan rata-rata sikap secara keseluruhan antara kelas eksperimen dan kontrol.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana keamanan anatara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Jenis statistik inferensial pada penelitian ini adalah Statistik Parametrik; yaitu teknik yang didasarkan pada asumsi bahwa data yang diambil mempunyai distribusi normal dan menggunakan data interval dan rasio.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data

dikatakan normal jika distribusi data sama dengan kurva normal (tidak ada perbedaan). Uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS for windows 21. Kriteria dalam pengujian normalitas apabila nilai signifikansi hitung $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (V. Wiratna Sujarweni, 2008:48).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak. Data dikatakan homogeny jika berasal dari varians yang sama. Uji yang digunakan dalam uji homogenitas adalah uji F. data untuk pengujian ini dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka varians data dinyatakan homogeny. Dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka varians dinyatakan tidak homogeny. Sugiono (2016: 197), uji yang dinyatakan dalam uji homogenitas adalah uji F, rumus F tersebut adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas, Data yang diuji adalah selisih rata-rata dari *pretest* atau tes awal dan *posttest* atau tes akhir. Teknik yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji-t (*t-test*). Rumus uji-t (*t-test*) digunakan untuk menentukan

perbedaan selisih rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan selisih rata-rata tersebut adalah untuk menentukan signifikansi antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Sugiono (2010:85) menyatakan dalam statistika dan penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1). hipotesis statistik dirumuskan dengan simbol-simbol statistic, dan H_0 dan H_1 selalu dipasangkan. Dengan cara dipasangkan maka dapat dibuat keputusan yang tegas, mana yang diterima dan mana yang ditolak. Adapun H_0 dan H_1 dalam penelitian ini adalah:

- H_1 : Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa
- H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media gambar berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa”?

Hasil dari t_{hitung} kemudian dicocokkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (t_{tabel}).

Kriteria yang digunakan dalam uji-t (t -test) ini adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bontonompo yang terletak di Kabupaten Gowa, Kecamatan Bontonompo, Makassar. Subjek penelitian yaitu kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo semester ganjil tahun ajaran 2019-2020. Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo terdiri dari 6 (enam) kelas, yaitu kelas VIII A, B, C, D, E, dan F. berdasarkan *cluster sampling* sampel yang dipilih yaitu kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII F sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut mempunyai karakteristik yang hampir sama baik dalam hal jumlah, usia, serta kemampuan, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kelas unggulan maupun kelas biasa. Adapun rincian jumlah siswa kedua kelas tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMP Negeri 1 Bontonompo Kab. Gowa

| No | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|----|---------------------------|-----------|-----------|--------|
| 1. | VIII E (Kelas Eksperimen) | 16 | 11 | 27 |
| 2. | VIII F (Kelas Kontrol) | 14 | 13 | 27 |
| | Jumlah | 20 | 24 | 54 |

Sumber: Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan *quasi eksperimental design* yang menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode pembelajaran untuk kelas eksperimen menggunakan media gambar, dan untuk kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru dalam mengajar yaitu ceramah bervariasi. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing kelas diberikan *pretest* dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas pada hasil *pretest* siswa. Hasil dari uji kedua tersebut, dijadikan syarat untuk pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun materi yang diberikan pada baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama yaitu Kondisi Geografis Negara-negara ASEAN. Dalam penelitian ini, guru pengampu mata pelajaran IPS yang mengajarkan materi baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus kolaborator selama penelitian berlangsung.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Deskriptif

a. Data Hasil *Pretest*

Penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada kedua kelas, *pretest* dilaksanakan pada kedua kelas sebelum perlakuan.

1) *Pretest* Kelas Eksperimen

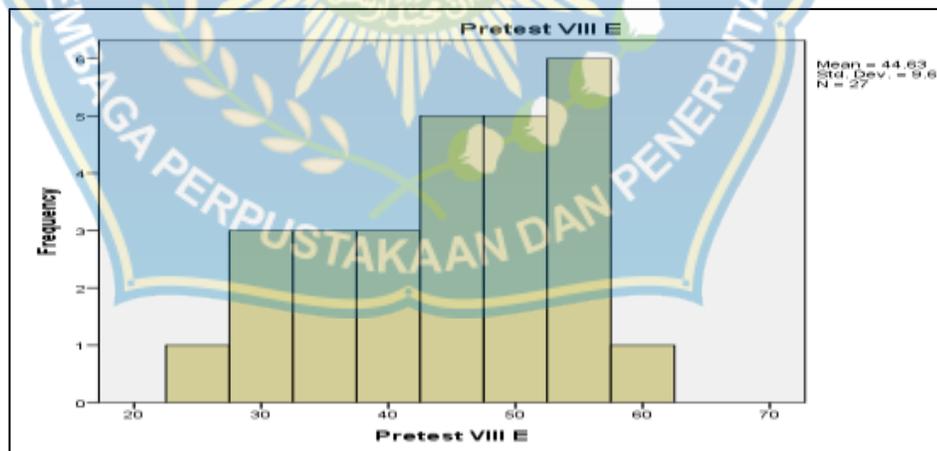
Pretest kelas eksperimen dilakukan pada hari Kamis 25 Juli 2019. Deskripsi distribusi frekuensi hasil *pretest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

| Interval Skor | Skor Standar | Frekuensi | Persentase |
|---------------|--------------|-----------|------------|
| 90 – 100 | A | 0 | 0% |
| 80 – 89 | B | 0 | 0% |
| 70 – 79 | C | 0 | 0% |
| 60 – 69 | D | 1 | 3,7% |
| ≤ 59 | E | 26 | 96,3% |

Sumber data pada lampiran

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut, grafik hasil *pretest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram Batang Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

Tabel dan diagram skor *pretest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor standar A tidak ada sehingga persentasenya 0%. Skor standar

B tidak ada, persentase 0%. Skor standar C tidak ada, persentase 0%. Skor standar D berjumlah 1, persentase 3,7%, dan skor standar E berjumlah 26, persentase 96,3%.

Selanjutnya hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program *spss for windows 21* untuk *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3. *Pretest* Kelas Eksperimen

| Statistik | Kelas Eksperimen |
|-----------------|------------------|
| Rata-rata/ mean | 44.63 |
| Median | 45.00 |
| Modus | 55 |
| Standar Deviasi | 9.600 |
| Nilai Minimum | 25 |
| Nilai Maksimum | 60 |

Sumber data pada lampiran

Berdasarkan data pada tabel 4.3. tersebut, dapat dijelaskan bahwa *pretest* pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata/mean sebesar 44,63, media sebesar 45,00, modus 55,00, standar deviasi 9,600, nilai maksimum 60,00, serta nilai minimum 25,00.

2) *Pretest* Kelas Kontrol

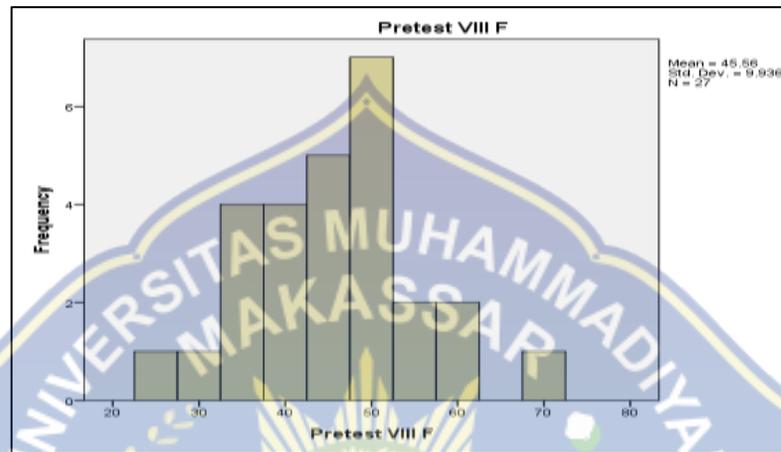
Pelaksanaan *pretest* atau tes awal pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Kamis 25 Juli 2019. Deskripsi distribusi frekuensi hasil *pretest* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

| Interval Skor | Skor Standar | Frekuensi | Persentase |
|---------------|--------------|-----------|------------|
| 90 – 100 | A | 0 | 0% |
| 80 – 89 | B | 0 | 0% |
| 70 – 79 | C | 1 | 3,7% |
| 60 – 69 | D | 2 | 7,4% |
| ≤ 59 | E | 24 | 88,9% |

Sumber data pada lampiran

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut, grafik hasil *pretest* kelas kontrol adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2. Diagram Batang Skor *Pretest* Kelas Kontrol

Tabel dan diagram skor *pretest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor standar A tidak ada sehingga persentasenya 0%. Skor standar B tidak ada, persentase 0%. Skor standar C berjumlah 1, persentase 3,7%. Skor standar D berjumlah 2, persentase 7,4%, dan skor standar E berjumlah 24, persentase 88,9%.

Selanjutnya hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program *spss for windows 21* untuk *pretest* kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5. *Pretest* Kelas Kontrol

| Statistik | Kelas Kontrol |
|-----------------|---------------|
| Rata-rata/ mean | 45.56 |
| Median | 45.00 |
| Modus | 50 |
| Standar Deviasi | 9.936 |
| Nilai Minimum | 25 |
| Nilai Maksimum | 70 |

Sumber data pada lampiran

Berdasarkan data pada tabel 4.5. tersebut, dapat dijelaskan bahwa *pretest* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata/mean sebesar 45,56, media sebesar 45,00, modus 50,00, standar deviasi 9,936, nilai maksimum 70,00, serta nilai minimum 25,00.

b. Deskripsi Data Hasil Observasi

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran IPS berlangsung. Observasi sikap siswa dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh pengamat yang merupakan rekan sejawat peneliti. Observasi terdiri dari 10 poin yang berkaitan dengan sikap siswa pada saat proses pembelajaran. Skor untuk tiap poin adalah rentang 1-3, sehingga skor tertinggi yang diperoleh adalah 30 dan yang terendah adalah 8. Sikap siswa yang memiliki skor rentang 10-16 dikategorikan rendah, 17 – 23 dikategorikan sedang, dan 24-30 dikategorikan tinggi. Hasil observasi sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung akan dijabarkan sebagai berikut :

a) Data Hasil Observasi Sikap Siswa Kelas Eksperimen

a) Pertemuan Pertama

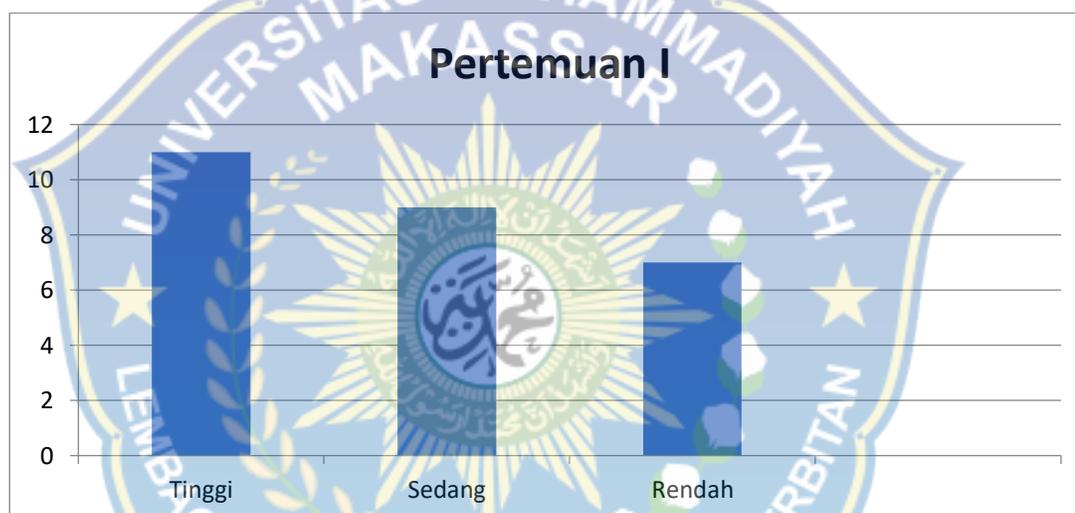
Hasil observasi sikap siswa kelas eksperimen pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada Senin 29 Juli 2019, disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Pertemuan Pertama Sikap Siswa Kelas Eksperimen

| Kategori | Rentang Skor | Frekuensi |
|----------|--------------|-----------|
|----------|--------------|-----------|

| | | |
|--------|-------|----|
| Tinggi | 24-30 | 11 |
| Sedang | 17-23 | 9 |
| Rendah | 10-16 | 7 |
| Jumlah | | 27 |

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, grafik hasil observasi sikap siswa pertemuan pertama pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Observasi Pertemuan I Sikap Siswa Kelas Eksperimen

Dari gambar di atas, observasi sikap siswa pertemuan I pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa kategori rendah frekuensi yang muncul 7, kategori sedang yang muncul 9, dan kategori tinggi frekuensi yang muncul 11.

b) Pertemuan Kedua

Hasil observasi sikap siswa kelas eksperimen pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada Kamis 01 Agustus 2019, disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Pertemuan Kedua Sikap Siswa Kelas Eksperimen

| Kategori | Rentang Skor | Frekuensi |
|----------|--------------|-----------|
| Tinggi | 24-30 | 12 |
| Sedang | 17-23 | 9 |
| Rendah | 10-16 | 6 |
| Jumlah | | 27 |

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, grafik hasil observasi sikap siswa pertemuan II pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Batang Observasi Pertemuan II Sikap Siswa Kelas Eksperimen

Dari gambar di atas, observasi sikap siswa pertemuan II pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa kategori rendah frekuensi yang muncul 6, kategori sedang yang muncul 9, dan kategori tinggi frekuensi yang muncul 12.

c) Pertemuan Ketiga

Hasil observasi sikap siswa kelas eksperimen pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada Senin 05 Agustus 2019, disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Sikap Siswa Kelas Eksperimen

| Kategori | Rentang Skor | Frekuensi |
|----------|--------------|-----------|
| Tinggi | 24-30 | 13 |
| Sedang | 17-23 | 11 |
| Rendah | 10-16 | 3 |
| Jumlah | | 27 |

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, grafik hasil observasi sikap siswa pertemuan ketiga pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5 Diagram Batang Observasi Pertemuan III Sikap Siswa Kelas Eksperimen

Dari gambar di atas, observasi sikap siswa pertemuan III pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa kategori rendah frekuensi yang muncul 3, kategori sedang yang muncul 10, dan kategori tinggi frekuensi yang muncul 13.

d) Pertemuan Keempat

Hasil observasi sikap siswa kelas eksperimen pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada Kamis 08 Agustus 2019, disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Observasi Pertemuan Keempat Sikap Siswa Kelas Eksperimen

| Kategori | Rentang Skor | Frekuensi |
|----------|--------------|-----------|
| Tinggi | 24-30 | 16 |
| Sedang | 17-23 | 11 |
| Rendah | 10-16 | 0 |
| Jumlah | | 27 |

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, grafik hasil observasi sikap siswa pertemuan keempat pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6 Diagram Batang Observasi Pertemuan IV Sikap Siswa Kelas Eksperimen

Dari gambar di atas, observasi sikap siswa pertemuan IV pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa kategori rendah frekuensi yang muncul 0, kategori sedang yang muncul 11, dan kategori tinggi frekuensi yang muncul 16.

2) Data Hasil Observasi Sikap Siswa Kelas Kontrol

a) Pertemuan Pertama

Hasil observasi sikap siswa kelas kontrol pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada Selasa 30 Juli 2019, disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Pertemuan Pertama Sikap Siswa Kelas Kontrol

| Kategori | Rentang Skor | Frekuensi |
|----------|--------------|-----------|
| Tinggi | 24-30 | 6 |
| Sedang | 17-23 | 7 |
| Rendah | 10-16 | 14 |
| Jumlah | | 27 |

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, grafik hasil observasi sikap siswa pertemuan pertama pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7 Diagram Batang Observasi Pertemuan I Sikap Siswa Kelas Kontrol

Dari gambar di atas, observasi sikap siswa pertemuan I pada kelas kontrol menunjukkan bahwa kategori rendah frekuensi yang muncul 14, kategori sedang yang muncul 7, dan kategori tinggi frekuensi yang muncul 6.

b) Pertemuan Kedua

Hasil observasi sikap siswa kelas kontrol pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada Kamis 01 Agustus 2019, disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Observasi Pertemuan Kedua Sikap Siswa Kelas Kontrol

| Kategori | Rentang Skor | Frekuensi |
|----------|--------------|-----------|
| Tinggi | 24-30 | 7 |
| Sedang | 17-23 | 8 |
| Rendah | 10-16 | 12 |
| Jumlah | | 27 |

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut, grafik hasil observasi sikap siswa pertemuan kedua pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:



Gambar 4.8 Diagram Batang Observasi Pertemuan II Sikap Siswa Kelas Kontrol

Dari gambar di atas, observasi sikap siswa pertemuan II pada kelas kontrol menunjukkan bahwa kategori rendah frekuensi yang muncul 12, kategori sedang yang muncul 8, dan kategori tinggi frekuensi yang muncul 7.

c) Pertemuan Ketiga

Hasil observasi sikap siswa kelas kontrol pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada Selasa 06 Agustus 2019, disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Sikap Siswa Kelas Kontrol

| Kategori | Rentang Skor | Frekuensi |
|----------|--------------|-----------|
| Tinggi | 24-30 | 9 |
| Sedang | 17-23 | 8 |
| Rendah | 10-16 | 10 |
| Jumlah | | 27 |

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut, grafik hasil observasi sikap siswa pertemuan ketiga pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:



Gambar 4.9 Diagram Batang Observasi Pertemuan III Sikap Siswa Kelas Kontrol

Dari gambar di atas, observasi sikap siswa pertemuan III pada kelas kontrol menunjukkan bahwa kategori rendah frekuensi yang muncul 10, kategori sedang yang muncul 8, dan kategori tinggi frekuensi yang muncul 9.

d) Pertemuan Keempat

Hasil observasi sikap siswa kelas kontrol pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada Kamis 08 Agustus 2019, disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Observasi Pertemuan Keempat Sikap Siswa Kelas Kontrol

| Kategori | Rentang Skor | Frekuensi |
|----------|--------------|-----------|
| Tinggi | 24-30 | 7 |
| Sedang | 17-23 | 12 |
| Rendah | 10-16 | 8 |
| Jumlah | | 27 |

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut, grafik hasil observasi sikap siswa pertemuan ketiga pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:



Gambar 4.10 Diagram Batang Observasi Pertemuan IV Sikap Siswa Kelas Kontrol

Dari gambar di atas, observasi sikap siswa pertemuan IV pada kelas kontrol menunjukkan bahwa kategori rendah frekuensi yang muncul 8, kategori sedang yang muncul 12, dan kategori tinggi frekuensi yang muncul 7.

3) Deskripsi Data Perbandingan Hasil Serta Rata-Rata Nilai Observasi Sikap Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a) Perbandingan Hasil Rata-rata Observasi Sikap Siswa Kelas Eksperimen

Perbandingan hasil observasi sikap siswa kelas eksperimen pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat akan disajikan dalam grafik sebagai berikut :

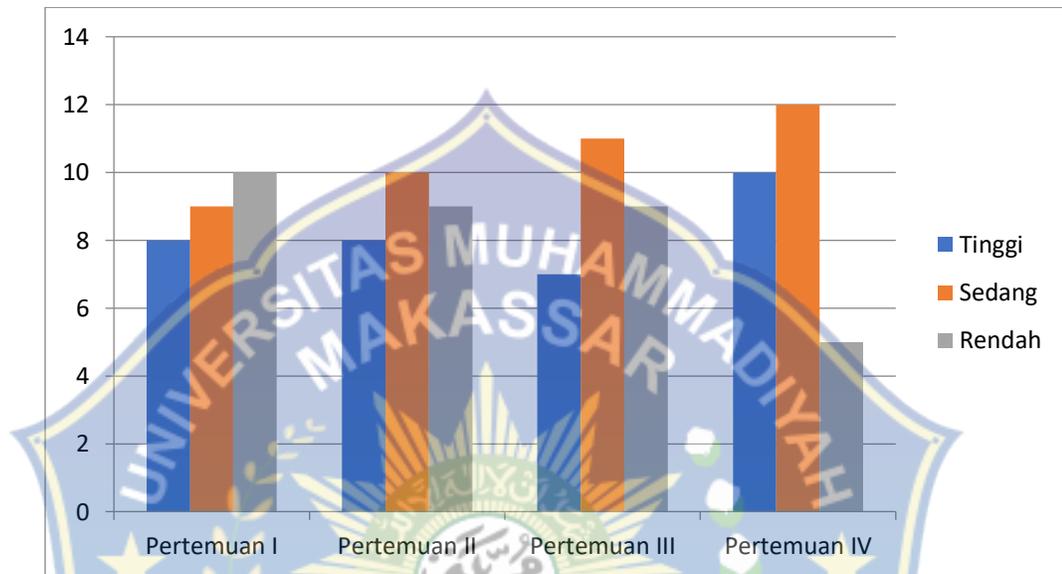


Gambar 4.11 Diagram Batang Observasi Sikap Kelas Eksperimen

Dari gambar di atas, pada pertemuan I, II, III dan IV menunjukkan sikap siswa kelas eksperimen kategori rendah pada pertemuan I frekuensi yang muncul sejumlah 7, pertemuan II sejumlah 6, pertemuan III sejumlah 3, dan pertemuan IV sejumlah 0. Sikap siswa kategori sedang pada pertemuan I sejumlah 9, pertemuan II sebesar sejumlah 9, pertemuan III sejumlah 10, dan pertemuan IV sejumlah 11. Sikap siswa kategori tinggi pada pertemuan I sejumlah 11, pertemuan II sejumlah 12, pertemuan III sejumlah 13, dan pertemuan IV sejumlah 16. Grafik tersebut menunjukkan terjadi peningkatan kategori tinggi pada setiap pertemuan.

b) Perbandingan Hasil Rata-rata Observasi Sikap Siswa Kelas Kontrol

Perbandingan hasil observasi sikap siswa kelas kontrol pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat akan disajikan dalam grafik sebagai berikut :

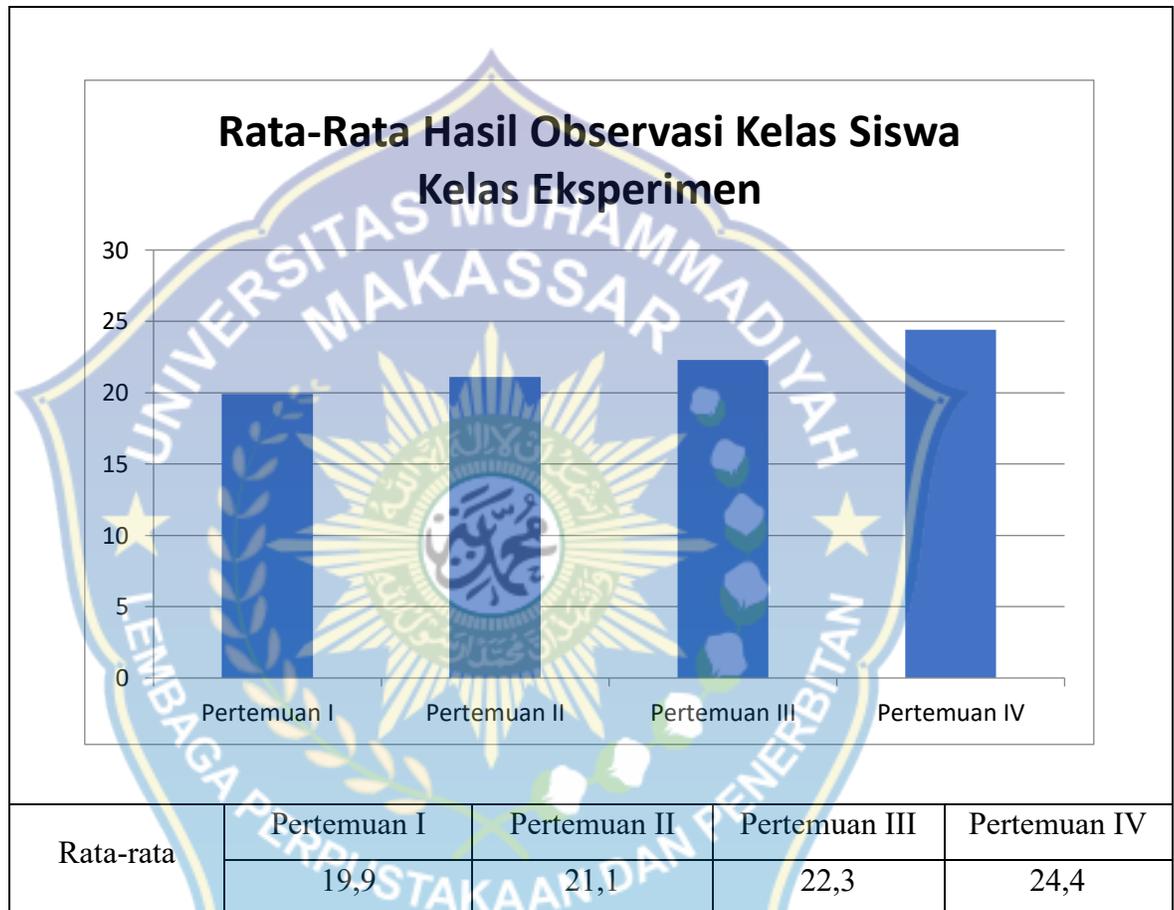


Gambar 4.12 Diagram Batang Observasi Sikap Kelas Kontrol

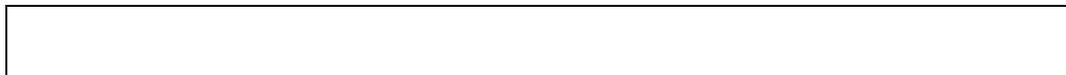
Dari gambar di atas, pada pertemuan I, II, III dan IV menunjukkan sikap siswa kelas kontrol kategori rendah pada pertemuan I frekuensi yang muncul sejumlah 10, pertemuan II sejumlah 9, pertemuan III sejumlah 9, dan pertemuan IV sejumlah 5. Sikap siswa kategori sedang pada pertemuan I sejumlah 9, pertemuan II sebesar sejumlah 10, pertemuan III sejumlah 11, dan pertemuan IV sejumlah 12. Sikap siswa kategori tinggi pada pertemuan I sejumlah 8, pertemuan II sejumlah 8, pertemuan III sejumlah 7, dan pertemuan IV sejumlah 10. Sehingga dinyatakan sikap siswa kelas kontrol pada setiap pertemuan rata-rata berada pada kategori rendah.

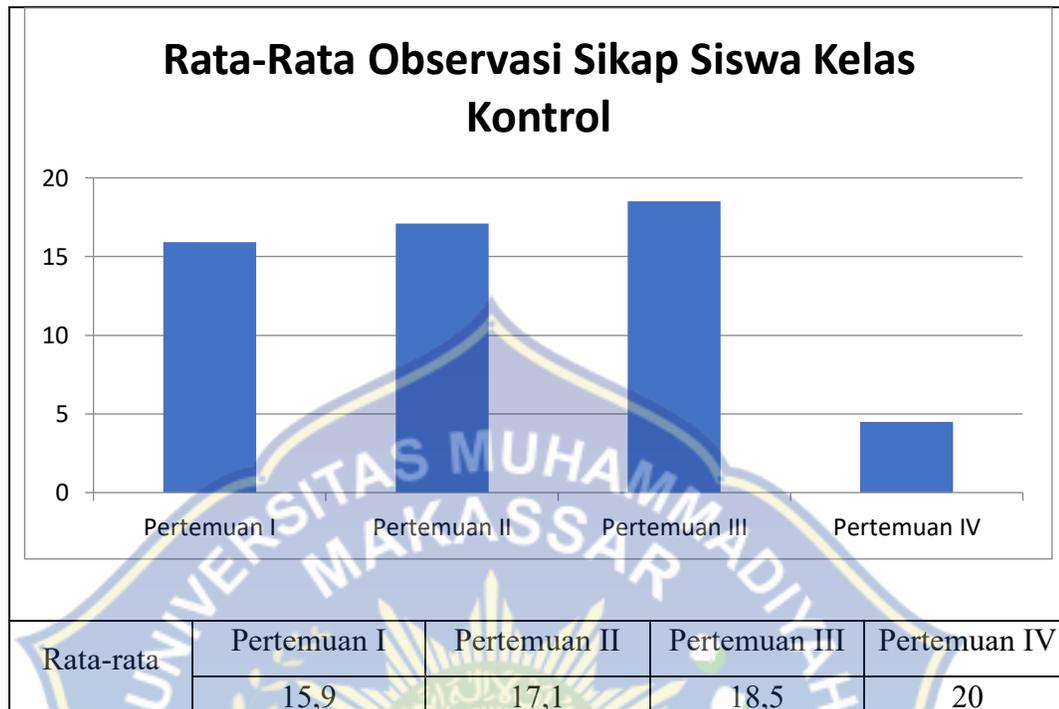
c) Perbandingan Hasil Rata-rata Observasi Sikap Siswa Eksperimen-Kontrol

Adapun perbandingan rata-rata nilai hasil observasi sikap siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat diamati sebagaimana berikut :



Gambar 4.13 Diagram Batang Rata-rata Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan I,II, III, dan IV Kelas Eksperimen





Gambar 4.14 Diagram Batang Rata-rata Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan I,II, III, dan IV Kelas Kontrol

Dari gambar tersebut nampak bahwa rata-rata sikap kelas eksperimen dan kontrol berbeda. Rata-rata sikap siswa kelas eksperimen pada pertemuan I berada pada kategori sedang, kemudian pada pertemuan II dan III pada kategori tinggi. Sedangkan rata-rata sikap siswa kelas kontrol bisa dikatakan berada pada kategori rendah dalam setiap pertemuan. Apabila dijumlah dan dirata-rata pada setiap pertemuan maka rata-rata sikap siswa pada kelas eksperimen pertemuan I,II, III dan IV adalah 22,175 maka dapat dikategorikan sedang. Sedangkan pada kelas kontrol apabila ketiga pertemuan dirata-rata hasilnya adalah 17,875 artinya berada dalam kategori sedang. Perbedaan hasil ini terjadi karena pembelajaran pada kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan media gambar sedangkan pada kelas

kontrol perlakuan yang diberikan adalah pembelajaran dengan metode yang biasa dilakukan guru yaitu metode ceramah.

c. Data Hasil *Posttest*

Posttest dilaksanakan setelah kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan *treatment* atau perlakuan.

1) *Posttest* Kelas Eksperimen

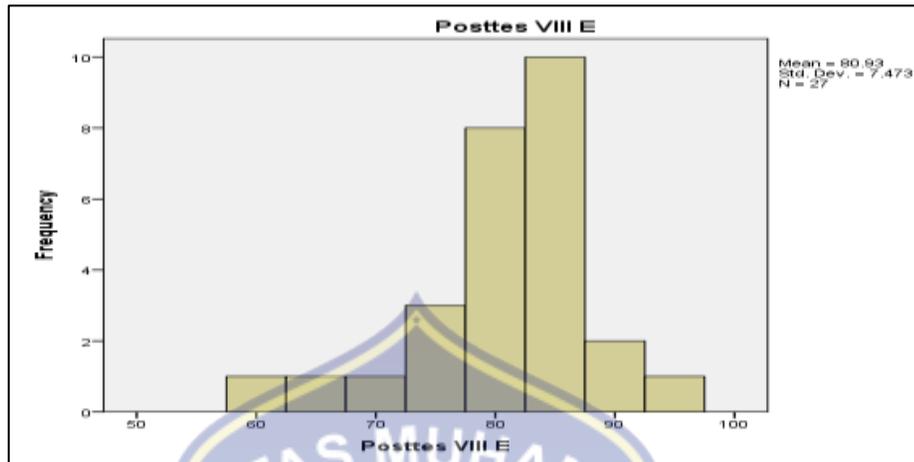
Posttest kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis 08 Agustus 2019. *Posttest* pada kelas eksperimen beberapa saat setelah kelas mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Deskripsi distribusi frekuensi hasil *posttest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

| Interval Skor | Skor Standar | Frekuensi | Persentase |
|---------------|--------------|-----------|------------|
| 90 – 100 | A | 3 | 11,1% |
| 80 – 89 | B | 18 | 66,7% |
| 70 – 79 | C | 4 | 14,8% |
| 60 – 69 | D | 2 | 7,4% |
| ≤ 59 | E | 0 | 0% |

Sumber data pada lampiran

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut, grafik hasil *posttest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:



Gambar 4.15. Diagram Batang Skor *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel dan diagram skor *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor standar A berjumlah 3 dengan persentase 11,1%. Skor standar B berjumlah 18, persentase 66,7%. Skor standar C berjumlah 4, persentase 14,8%. Skor standar D berjumlah 2, persentase 7,4%, dan skor standar tidak ada, persentase 0%.

Selanjutnya hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program *spss for windows 21* untuk *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15. *Posttest* Kelas Eksperimen

| Statistik | Kelas Eksperimen |
|-----------------|------------------|
| Rata-rata/ mean | 80.93 |
| Median | 80.00 |
| Modus | 85 |
| Standar Deviasi | 7.473 |
| Nilai Minimum | 60 |
| Nilai Maksimum | 95 |

Sumber data pada lampiran

Berdasarkan data pada tabel 4.5. tersebut, dapat dijelaskan bahwa *posttest* pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata/mean sebesar 80,93, media sebesar 80,00, modus 85,00, standar deviasi 7,473, nilai maksimum 95,00, serta nilai minimum 60,00.

2) *Posttest* Kelas Kontrol

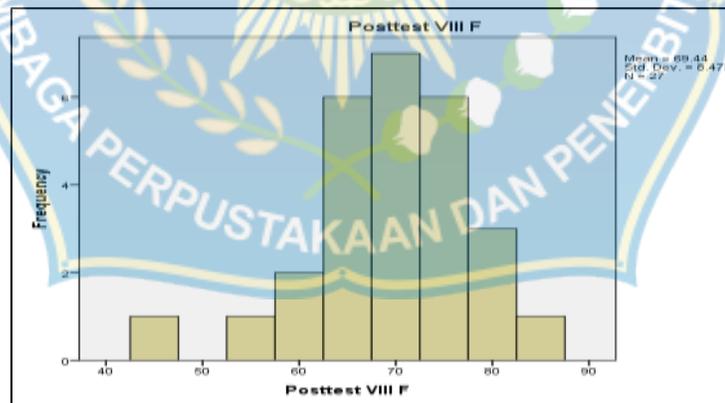
Posttest kelas kontrol dilaksanakan pada hari Kamis 08 Agustus 2019. Deskripsi distribusi frekuensi hasil *posttest* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

| Interval Skor | Skor Standar | Frekuensi | Persentase |
|---------------|--------------|-----------|------------|
| 90 – 100 | A | 0 | 0% |
| 80 – 89 | B | 4 | 14,8% |
| 70 – 79 | C | 13 | 48,2% |
| 60 – 69 | D | 8 | 29,6% |
| ≤ 59 | E | 2 | 7,4% |

Sumber data pada lampiran

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut, grafik hasil *posttest* kelas kontrol adalah sebagai berikut:



Gambar 4.16. Diagram Batang Skor *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel dan diagram skor *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor standar A berjumlah 0 dengan persentase 0%. Skor standar B

berjumlah 4, persentase 14,8%. Skor standar C berjumlah 13, persentase 48,2%. Skor standar D berjumlah 8, persentase 29,6%, dan skor standar E berjumlah 2, persentase 7,4%.

Selanjutnya hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program *spss for windows 21* untuk *posttest* kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17. *Posttest* Kelas Kontrol

| Statistik | Kelas Kontrol |
|------------------|----------------------|
| Rata-rata/ mean | 69.44 |
| Median | 70.00 |
| Modus | 70 |
| Standar Deviasi | 8.473 |
| Nilai Minimum | 45 |
| Nilai Maksimum | 85 |

Sumber data pada lampiran

Berdasarkan data pada tabel 4.17. tersebut, dapat dijelaskan bahwa *posttest* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata/mean sebesar 69,44, media sebesar 70,00, modus 70,00, standar deviasi 8,473, nilai maksimum 85,00, serta nilai minimum 45,00.

d. Perbandingan Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Skor *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada kedua kelas tersebut. Berikut ini disajikan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eskperimen-kontrol.

Tabel 4.18. Perbandingan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen-Kontrol

| Kelas | Rata-rata <i>Pretest</i> | Rata-rata <i>Posttest</i> | Peningkatan Rata-rata |
|------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------|
| Eksperimen | 44,63 | 80,93 | 36,3 |

| | | | |
|---------|-------|-------|-------|
| Kontrol | 45,56 | 69,44 | 23,88 |
|---------|-------|-------|-------|

Sumber data pada lampiran

Rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan jauh berbeda, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 44,63 sedangkan kelas kontrol memperoleh 45,56. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* tidak jauh berbeda. Berbeda pada rata-rata *posttest*, rata-rata dari kelas eksperimen adalah 80,93 sedangkan kelas kontrol adalah 69,44. Perbedaan rata-rata *posttest* menunjukkan adanya perbedaan signifikan. Perbedaan yang signifikan tersebut juga didukung dengan perbedaan peningkatan rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen sebesar 36,3 sedangkan kelas kontrol sebesar 23,88.

2. Analisis Data Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak sehingga analisis uji-t dapat dilaksanakan. Bila data berdistribusi normal maka data ini dapat diolah dengan menggunakan statistik uji-t. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *spss for windows* 21. Rumus yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.19. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen-Kontrol

| No | Data | Sig _{hitung} | Sig _{min} | Keterangan |
|----|----------------------------|-----------------------|--------------------|---------------------------|
| 1 | <i>Pretest</i> Eksperimen | 0,523 | 0,05 | Distribusi data Normal |
| | <i>Pretest</i> Kontrol | 0,646 | 0,05 | Distribusi data Normal |
| 2 | <i>Posttest</i> Eksperimen | 0,119 | 0,05 | Distribusi data Normal |
| | <i>Posttest</i> Kontrol | 0,529 | 0,05 | Distribusi data Normal |

Sumber data pada lampiran

Hasil uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan dengan Sig_{hitung} > 0,05 berarti data berdistribusi normal.

a) Uji Normalitas *Pretest* Eksperimen dan Kontrol

Uji normalitas pada hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol, dapat dilihat pada tabel 4.12, sebagai berikut :

Tabel 4.20 Uji Normalitas *Pretest* Eksperimen dan Kontrol

| No | <i>Pretest</i> | Sig _{hitung} | Sig _{tabel} | Kesimpulan |
|----|----------------|-----------------------|----------------------|------------|
| 1. | Eksperimen | 0,523 | 0,05 | Normal |
| 2. | Kontrol | 0,646 | 0,05 | Normal |

Sumber data lampiran

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji normalitas data diatas diketahui bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen memiliki Sig_{hitung} 0,523. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena Sig_{hitung} 0,523 > 0,05 . Begitu pula dengan hasil dari *pretest* kelas kontrol yang memiliki Sig_{hitung} 0,646. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena Sig_{hitung} 0,646 > 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Uji normalitas pada *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, dapat dilihat pada tabel 4.13, sebagai berikut:

Tabel 4.21 Uji Normalitas *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

| No. | <i>Posttest</i> | Sig_{hitung} | Sig_{tabel} | Kesimpulan |
|-----|-----------------|----------------|---------------|------------|
| 1. | Eksperimen | 0,119 | 0,05 | Normal |
| 2. | Kontrol | 0,529 | 0,05 | Normal |

Sumber data lampiran

Berdasarkan tabel 4.21 hasil uji normalitas data diatas dapat diketahui bahwa dari *posttest* kelas eksperimen memiliki Sig_{hitung} 0,119. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena Sig_{hitung} 0,119 > 0,05. Begitu pula dengan hasil dari *posttest* kelas kontrol yang memiliki Sig_{hitung} . Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena Sig_{hitung} 0,529 < 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal.

b. Data Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui tingkat varians uji F, harga F hasil perhitungan dibandingkan dengan harga F tabel pada taraf signifikan 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data tersebut memiliki varians yang sama/homogeny.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut tidak memiliki varians yang sama/homogen.

Tabel 4.22 Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen-Kontrol

| No | Data | Uji F | | Keterangan |
|----|-------------------------------|--------------|-------------|----------------|
| | | F_{hitung} | F_{tabel} | |
| 1. | <i>Pretest</i> hasil belajar | 0,020 | | Varian Homogen |
| 2. | <i>Posttest</i> hasil belajar | 0,345 | | Varian Homogen |

Sumber data lampiran

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kedua sampel dalam populasi dalam keadaan homogen atau sama. Hal tersebut ditunjukkan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$.

c. Uji Hipotesis

1) Uji-t *Posttest*

Hasil dari uji *posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai pada kedua kelas setelah mendapatkan perlakuan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan program *spss for windows 21*. Adapun perbandingan data *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.23. Hasil *Posttest* Eksperimen-Kontrol

| Kelas | N | Mean | Standar Deviasi |
|------------|----|-------|-----------------|
| Eksperimen | 27 | 80,93 | 7,473 |
| Kontrol | 27 | 69,44 | 8,473 |

Sumber data lampiran

Berdasarkan tabel 4.23, mean atau nilai rata-rata dari kelas eksperimen adalah 80,93 dan pada kelas kontrol sebesar 69,44. Maka dari itu, nilai rata-rata pada kelas eksperimen dinyatakan lebih besar daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Selisih rata-rata kedua kelas adalah 11,49. Untuk lebih memperkuat data perbandingan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji hipotesis. Hipotesis yang di uji yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran gambar terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Bontonompo.

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran gambar terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Bontonompo.

Penjelasannya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan pada nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Adapun uji hipotesis melalui uji-t (*t-test*) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.24. Hasil Uji-t *Posttest* Eksperimen-Kontrol

| Data | t | Sig. (2-tailed) | Kesimpulan |
|--------------------------------------|-------|-----------------|------------|
| <i>Posttest</i> (Eksperimen-kontrol) | 5,281 | 0,000 | Ada Beda |

Sumber data lampiran

Berdasarkan tabel tersebut hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 5,281 dan sig.0,000. Nilai t_{hitung} yaitu 5,281 dinyatakan lebih besar dari tabel yaitu 1,686. Sedangkan nilai *sig* yaitu 0,000 dinyatakan lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada perbedaan pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2) Uji Peningkatan Hasil Belajar

Hasil uji-t dilakukan untuk mengetahui perbedaan selisih hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hasil uji-t siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.25. Hasil Uji-t Peningkatan Hasil Belajar

| Hal yang diamati | Eksperimen | Kontrol |
|------------------|--------------------------|---------|
| Mean (Rata-rata) | 36,3 | 23,88 |
| N | 27 | 27 |
| t-hitung | 12,458 | |
| t-tabel | 1,7056 | |
| Sig. (2-tailed) | 0,000 | |
| Analisis | $t_{hitung} > t_{tabel}$ | |

| Keterangan | Signifikansi |
|------------|--------------|
|------------|--------------|

Sumber data lampiran

Berdasarkan tabel diatas, mean atau rata-rata peningkatan hasil nilai hasil belajar dari kelas eksperimen adalah 36,3 dan pada kelas kontrol sebesar 23,88. Maka dari itu, nilai rata-rata pada kelas eksperimen dinyatakan lebih besar daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Untuk lebih memperkuat data perbandingan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diuji adalah Hasil uji-t dilakukan untuk mengetahui perbedaan selisih hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hasil uji-t siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan sebagai berikut: H_1 : Ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Melawan H_0 : tidak ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.

Penjelasannya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan pada nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Adapun uji hipotesis melalui uji-t (*t-test*) disajikan dalam tabel berikut:

Berdasarkan pada tabel tersebut, hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yaitu 12,458 dinyatakan lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,7056 dan nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka, H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada perbedaan signifikan pada selisih rata-rata hasil belajar.

C. Pembahasan

1. Analisis Data Deskriptif

Pada pembahasan hasil analisis deskriptif meliputi hasil belajar siswa dan sikap siswa akan diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa meliputi *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Hasil *pretest* kelas eksperimen-kontrol

Hasil analisis data tes kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai mean kelas eksperimen adalah 44,63, sedangkan nilai rata-rata/mean kelas kontrol mendapatkan nilai mean sebesar 45,56. Dari nilai mean tersebut dapat dilihat selisih nilai kelas eksperimen-kontrol adalah 0,93. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen-kontrol tidak jauh berbeda.

2) Hasil *posttest* kelas eksperimen-kontrol

Hasil analisis data hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan media gambar berbasis komputer pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata/mean kelas eksperimen adalah 80,93. Sedangkan hasil analisis data hasil belajar IPS siswa setelah menggunakan metode belajar ceramah menunjukkan bahwa nilai rata-rata/mean kelas kontrol sebesar 69,44. Adapun selisih nilai *posttest* kelas eksperimen-kontrol yaitu 11,49. Hal ini

menunjukkan bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata/mean yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3) Perbandingan skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen-kontrol

Berdasarkan data nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen-kontrol menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata sebesar 36,3 hal ini dilihat dengan nilai rata-rata *pretest* 44,63 dan nilai *posttest* 80,93. Sedangkan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol mengalami peningkatan rata-rata sebesar 23,88. Hal ini dapat dilihat dengan nilai rata-rata *pretest* 45,56 dan *posttest* 69,44.

b. Sikap siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata pertemuan I adalah 19,9 yang berarti masuk dalam kategori sedang, pertemuan II sebesar 21,1 masuk dalam kategori sedang, pertemuan III sebesar 22,3 masuk dalam kategori sedang, dan pertemuan IV sebesar 24,4 yang masuk dalam kategori tinggi. Dari keempat pertemuan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai sikap siswa berada pada kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol, menunjukkan nilai rata-rata pada pertemuan I sebesar 15,9 masuk dalam kategori rendah, Pertemuan II sebesar 17,1 masuk dalam kategori sedang, pertemuan III sebesar 18,5 masuk dalam kategori sedang, dan pertemuan IV sebesar 20 masuk dalam kategori sedang. Dari keempat pertemuan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai sikap siswa

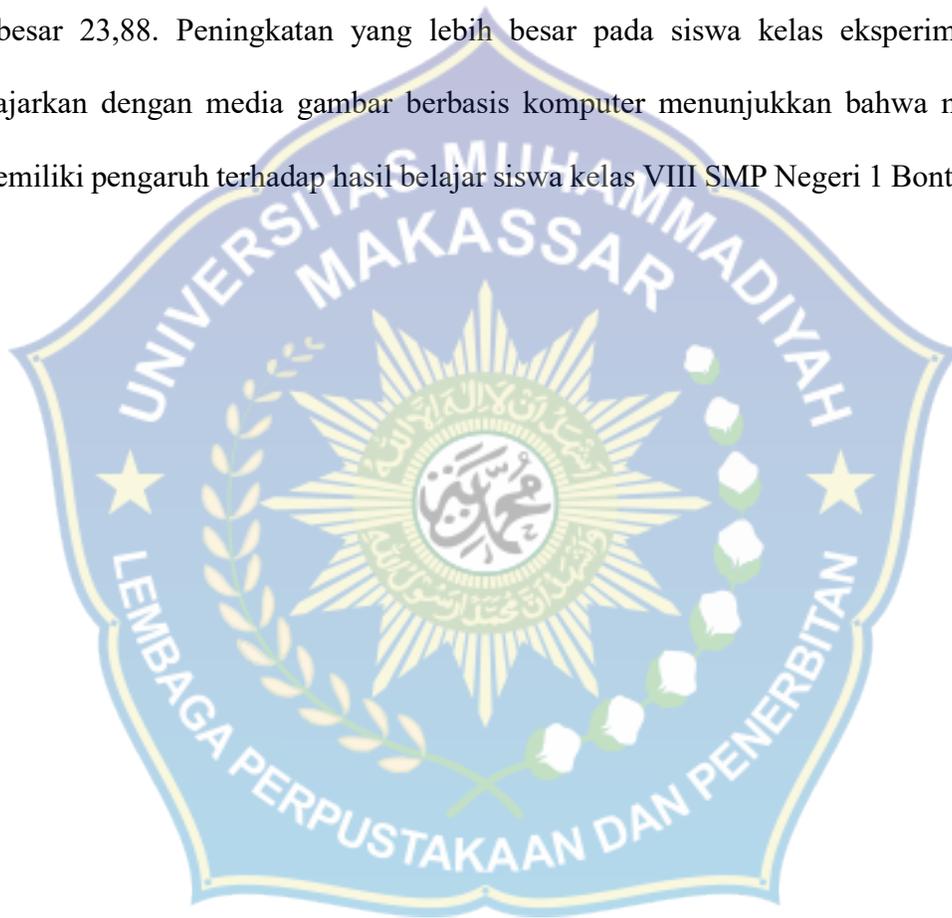
berada pada kategori sedang. Apabila sikap siswa dari keempat pertemuan dirata-rata, maka pada kelas eksperimen rata-ratanya adalah 22,175 yang berarti pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol rata-ratanya adalah 17,875 yang berarti berada pada kategori sedang juga. Dari hasil nilai rata-rata observasi sikap siswa menunjukkan adanya perbedaan, karena perlakuan dari guru atau metode pembelajaran yang diberikan pada setiap kelas berbeda.

2. Analisis Data Inferensial

Berdasarkan data yang diperoleh setelah penelitian dilaksanakan, diperoleh data peningkatan hasil belajar kognitif yang kemudian dianalisis dengan uji-t (t-test). Hasil *pretest* kelas eksperimen yang menggunakan media gambar berbasis komputer mendapatkan nilai rata-rata tes awal 44,63 dan kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan sewajarnya atau metode ceramah bervariasi mendapatkan nilai rata-rata hasil tes awal 45,56.

Hasil analisis dengan uji-t (t-test) pada *posttest* atau tes akhir menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai kelas eksperimen yang telah diajarkan dengan menggunakan media gambar berbasis komputer dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan metode ceramah bervariasi. Hal tersebut diperkuat dengan nilai rata-rata yang jauh berbeda. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,93, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 69,44. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan hasil yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil analisis data dengan uji-t (t-test) pada selisih hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol juga memperkuat perbedaan secara signifikan pada hasil belajar kedua kelas. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 36,3. Sedangkan peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol sebesar 23,88. Peningkatan yang lebih besar pada siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan media gambar berbasis komputer menunjukkan bahwa media ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media gambar berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh penggunaan media gambar berbasis komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{tabel} = 1,7056$ dan $t_{hitung} = 5,281$. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Sikap dari siswa menunjukkan adanya respon positif, siswa menyukai cara belajar dengan menggunakan media gambar berbasis komputer. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata persentasi siswa pada pertemuan I sebesar 19,9 masuk dalam kategori sedang, pertemuan II sebesar 21,1 masuk dalam kategori sedang, pertemuan III sebesar 22,3 masuk dalam kategori sedang dan pertemuan IV sebesar 24,4 masuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam upaya peningkatan hasil belajar IPS siswa, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa diharapkan dapat menggunakan media gambar berbasis komputer.

2. Diharapkan kepada guru untuk membimbing siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran agar penerapan media gambar berbasis komputer dapat berlangsung lebih baik.
3. Kepada siswa, duharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari guru dan senantiasa meningkatkan pemahaman untuk setiap pelajaran sehingga hasil semakin meningkat.





Lampiran1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP. 01)

Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo
 Matapelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : 1. Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negara-negara ASEAN
 Sub Materi : A. Kondisi Geografis Negara-negara ASEAN
 (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi
 Kelas/Semester : VIII / Ganjil
 Alokasi Waktu : 10 Jam Pelajaran (4 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI .

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3 Memahami pengetahuan (Faktual .Konseptual dan Prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, Teknologi, Seni, Budaya terkait fonemena dan Kejadian tampak mata
- KI.4 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai , merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

| No. | KOMPETENSI DASAR | INDICATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|-----|--|---|
| 1. | 3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik). | 1. Menyebutkan negara anggota ASEAN 2. Menjelaskan ciri-ciri Negara- Negara ASEAN 3. Menjelaskan batas-batas wilayah Negara ASEAN 4. Mengidentifikasi letak astronomis negara-negara ASEAN |

| | | |
|---|--|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan kondisi iklim negara-negara ASEAN 6. Menjelaskan bentang alam Negara Indonesia dan Negara Malaysia 7. Menjelaskan keadaan perekonomian Negara Indonesia dan Malaysia 8. Menjelaskan bentang alam Negara Singapura, Filipina dan Brunie Darussalam 9. Menjelaskan keadaan perekonomian Negara Singapura, Filipina dan Brunie Darussalam 10. Menjelaskan bentang alam Negara Thailand dan Timur Leste 11. Menjelaskan keadaan perekonomian Negara Thailand dan Timur Leste 12. Menjelaskan bentang alam Negara Myammar, Laos dan Vietnam 13. Menjelaskan keadaan perekonomian Negara Myammar, Laos dan Vietnam 14. Mengidentifikasi hasil-hasil tambang yang dimiliki oleh negara-negara Asia Tenggara |
| 4 | 4.1. Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya. | <ol style="list-style-type: none"> 4.1.1. Terampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok 4.1.2. Membuat Peta ASEAN |

Fokus Pengembangan Karakter : Religius, Nasionalisme

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran, siswa dapat:

➤ **Pertemuan 1 :**

1. Menyebutkan negara anggota ASEAN
2. Menjelaskan ciri-ciri Negara- Negara ASEAN
3. Menjelaskan batas-batas wilayah Negara ASEAN

➤ **Pertemuan 2 :**

1. Mengidentifikasi letak astronomis negara- negara ASEAN
2. Menjelaskan kondisi iklim negara-negara ASEAN

➤ **Pertemuan 3 :**

1. Menjelaskan bentang alam Negara Indonesia, Negara Malaysia, Negara Singapura, Negara Filipina, Negara Brunei Darussalam
2. Menjelaskan keadaan perekonomian Negara Indonesia, Negara Malaysia, Negara Singapura, Negara Filipina, Negara Brunei Darussalam.

➤ **Pertemuan 4:**

1. Menjelaskan bentang alam Negara Thailand, Negara Myanmar, Negara Laos dan Vietnam
2. Menjelaskan keadaan perekonomian Negara Negara Thailand, Negara Myanmar, Negara Laos dan Vietnam

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Reguler

Negara-negara ASEAN

Letak, Luas, dan Batas

Sebagian besar negara-negara di kawasan Asia Tenggara terletak di belahan bumi Utara. Secara astronomis, kawasan Asia Tenggara terletak antara 28 LU - 11 LS dan 95 BT - 141 BT. Secara geografis, kawasan Asia Tenggara terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik). Luas wilayah Asia Tenggara mencapai 2.256.781 km atau sekitar 5 dari luas wilayah Benua Asia.

Ciri-ciri Negara ASEAN

Berdasarkan bentuk secara geografis, negara-negara ASEAN memiliki ciri sebagai berikut:

- a. *Compact*, yaitu berbentuk hampir seperti lingkaran. Contohnya negara Kamboja
- b. *Fragmented*, yaitu berbentuk kepulauan yang terpisah-pisah. Contohnya Indonesia.
- c. *Elongated*, yaitu bentuk memanjang. Contohnya negara Vietnam.
- d. *Protruded*, yaitu bentuknya lebih kompleks dan beragam, biasanya terdapat 'tangan' yang memanjang. Contohnya Thailand dan Myanmar.

Batas-batas wilayah Asia Tenggara

- a. Sebelah utara berbatasan dengan negara Cina dan Laut Cina Timur
- b. Sebelah timur berbatasan dengan negara Papua Nugini dan Samudra Pasifik
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Benua Australia dan Samudra Hindia
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia, Teluk Bengala, dan Laut Andaman, India, dan Bangladesh.

Letak geografis negara – negara Asia Tenggara berada di daerah 3 perairan.

- Samudra Hindia dan Teluk Bengala di bagian barat

- Laut China Selatan di sebelah Utara
- Samudera Pasifik di bagian timur.

Karakteristik umum negara-negara di kawasan Asia Tenggara

- ASEAN terletak di daerah iklim tropis
- Mata pencaharian penduduk Asia Tenggara rata – rata petani

Ekonomi Asia Tenggara

Kawasan Asia Tenggara masih banyak tergantung pada hasil alam, dengan pengecualian yaitu negara Singapura. Dengan pembentukan kawasan perdagangan bebas Asia Tenggara oleh negara-negara ASEAN diharapkan dapat lebih mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan ini. Salah satu sector pendukung ekonomi itu dari sektor pertambangan, seperti pada tabel berikut :

| No | Negara | Hasil Tambang |
|-----|-------------------|--|
| 1. | Bruner Darussalam | Minyak bumi dan gas alam |
| 2. | Filipina | Bijih besi, chrom, tembaga, emas, besi, mangan, timbal, perak |
| 3. | Indonesia | Minyak bumi, gas alam, emas, perak, timah putih, bijih besi |
| 4. | Kamboja | Bijih besi, mangan, fosfat, emas |
| 5. | Laos | Batu bara, bijih besi, belerang, emas, gips, timbale, tembaga |
| 6. | Malaysia | Timah putih, minyak bumi dan gas alam, bijih besi, emas, bauksit |
| 7. | Myanmar | Minyak bumi, emas, timbal, tembaga, timah |
| 8. | Thailand | Timah putih, emas, wolfram, timah hitam, mangan |
| 9. | Timor Leste | Emas, mangan, marmar, minyak bumi |
| 10. | Vietnam | Emas, bijih besi, timah, gamping fosfat, seng, dan minyak bumi |

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

Bentang Budaya negara-negara Asia Tenggara

Bentang budaya diartikan sebagai hasil campur tangan manusia terhadap bentang alam sehingga menampilkan fenomena baru. Misalnya persawahan, perkebunan, saluran irigasi, jalan raya dan permukiman adalah hasil kerja manusia setelah membuka hutan, menimbun jurang, memangkas bukit dan mereklamasi pantai. Kecuali Singapura maka bentang alam di kawasan Asia Tenggara di dominasi oleh pengolahan tanah berupa ladang, persawahan, perkebunan, tambak. Hal tersebut sesuai dengan mata pencaharian sebagian besar penduduk Asia Tenggara sebagai petani. Persawahan merupakan contoh bagaimana manusia mengubah sebidang lahan untuk menghasilkan makanan pokok yaitu beras, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dalam bentuk gotong royong.

3. Materi Pembelajaran Remedial

Bentang alam, iklim, kondisi tanah, air, flora dan fauna di negara-negara ASEAN

Berdasarkan letak astronomisnya, sebagian besar wilayah Asia Tenggara berada di zona iklim tropis, hanya negara Myanmar yang sebagian kecil wilayahnya (bagian Utara) masuk dalam zona iklim subtropis. Kondisi musimnya dipengaruhi oleh pergerakan angin monsoon yang berganti arah tiap enam bulan sekali. Hal ini menyebabkan terjadinya musim kemarau dan musim penghujan di wilayah Asia Tenggara. Curah hujan yang relatif tinggi dan kondisi tanah yang subur menyebabkan kawasan Asia Tenggara masih memiliki wilayah hutan yang cukup luas. Negara di kawasan Asia Tenggara yang tidak memiliki area hutan hanyalah Singapura.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi dengan menggunakan teknik pendekatan pembelajaran ilmiah/saintifik.

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Media : Gambar
- b. Alat/Bahan : Laptop, colokan, LCD, Spidol

G. SUMBER BELAJAR :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta : Kemendikbud RI hal 1-43
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS Kelas VIII Semester 1 Edisi Revisi* Jakarta : Kemendikbud RI. halaman 49 – 62
3. Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses
4. Permendikbud No. 53 tahun 2015 tentang Penilaian
5. Internet
6. Sumber lain yang relevan dengan materi pembelajaran

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

➤ Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa (Berdoa adalah Penguatan pendidikan karakter)

2. Mengecek kehadiran peserta didik(Jika ada peserta didik yang tidak hadir ditanyakan mengapa sakit lalu meminta peserta didik untuk menengok temannya dan mendoakan kesembuhan peserta didik yang sakit adalah PPK).
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4. Guru menanyakan tentang pembelajaran berkaitan dengan materi misalnya Indonesia merupakan negara yang terletak di benua ? tepatnya di Asia?
5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran
6. Mengelompokkan peserta didik berdasarkan teman sebangkunya.

➤ **Kegiatan Inti**

- Peserta didik diminta **mengamati gambar** peta Negara ASEAN dan LK



- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap peta dan LK , peserta didik beserta teman satu meja sebagai satu kelompok diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk **merumuskan pertanyaan/menanyakan** hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan hasil pengamatan, Contoh negara apa yang terletak paling utara, negara paling timur, bagaimana hasil alamnya
- Dengan berdiskusi peserta didik **mengumpulkan informasi/data** untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah maupun internet
- Peserta didik diminta **mengolah dan menganalisis data atau informasi** yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

- Peserta didik dalam kelompok diminta **mempresentasikan** hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan
- Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di diskusikan.

➤ **Kegiatan Penutup**

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.
3. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
4. Memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis bentuk uraian kepada peserta didik sebagai umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan.
5. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama

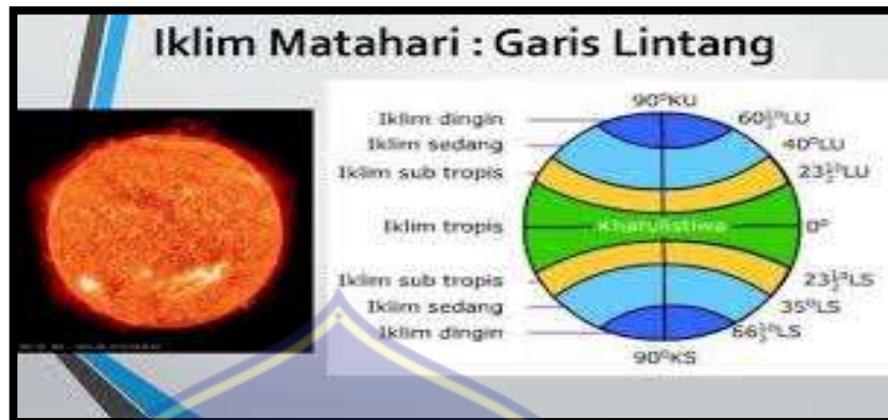
Pertemuan 2

➤ **Kegiatan Pendahuluan**

1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.(Berdoa adalah Penguatan pendidikan karakter)
2. Mengecek kehadiran peserta didik(Jika ada peserta didik yang tidak hadir ditanyakan mengapa sakit lalu meminta peserta didik untuk menengok temannya dan mendoakan kesembuhan peserta didik yang sakit adalah PPK).
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4. Guru mengadakan apersepsi, misalnya sebutkan letak astronomis negara-negara di kawasan Asia Tenggara
5. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik.

➤ **Kegiatan Inti**

- Peserta didik **mengamati gambar** tentang Pembagian Iklim Matahari dan LK



- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap LK dan gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk **merumuskan pertanyaan/menanyakan** hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan hasil pengamatan, Contoh Negara-negara di kawasan Asia Tenggara pada umumnya beriklim apa?
 - Dengan berdiskusi peserta didik **mengumpulkan informasi/data** untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah maupun internet
 - Peserta didik diminta **mengolah dan menganalisis data atau informasi** yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok) dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - Peserta didik dalam kelompok diminta **mempresentasikan** hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan
 - Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di diskusikan.
- **Kegiatan Penutup**
1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
 2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.

3. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
4. Memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis bentuk uraian kepada peserta didik sebagai umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan.
5. Peserta didik diberikan latihan/PR
6. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama

Pertemuan 3

➤ Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa (Berdoa adalah Penguatan pendidikan karakter)
2. Mengecek kehadiran peserta didik(Jika ada peserta didik yang tidak hadir ditanyakan mengapa sakit lalu meminta peserta didik untuk menengok temannya dan mendoakan kesembuhan peserta didik yang sakit adalah PPK).
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4. Guru menanyakan tentang pembelajaran berkaitan dengan materi misalnya Indonesia merupakan negara yang terletak di benua ? tepatnya di Asia?
5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran
6. Mengelompokkan peserta didik berdasarkan teman sebangkunya.

➤ Kegiatan Inti

- Peserta didik diminta **mengamati gambar** bentang alam Negara Indonesia



- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar dan LK , peserta didik beserta teman satu meja sebagai satu kelompok diminta untuk

mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk **merumuskan pertanyaan/menanyakan** hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan hasil pengamatan, Contoh negara kepulauan yang terletak di persimpangan antara samudra hindia dan pasifik,serta antara benua Asia dan Australia, adalah Negara?
- Dengan berdiskusi peserta didik **mengumpulkan informasi/data** untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah maupun internet
- Peserta didik diminta **mengolah dan menganalisis data atau informasi** yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok) dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- Peserta didik dalam kelompok diminta **mempresentasikan** hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan
- Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di diskusikan.

➤ **Kegiatan Penutup**

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.
3. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
4. Memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis bentuk uraian kepada peserta didik sebagai umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan.
5. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral
6. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama

Pertemuan 4

➤ **Kegiatan Pendahuluan**

1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa (Berdoa adalah Penguatan pendidikan karakter)
2. Mengecek kehadiran peserta didik(Jika ada peserta didik yang tidak hadir ditanyakan mengapa sakit lalu meminta peserta didik untuk menengok temannya dan mendoakan kesembuhan peserta didik yang sakit adalah PPK).
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
4. Guru menanyakan tentang pembelajaran berkaitan dengan materi misalnya sebutkan Negara yang paling kecil di Negara Asia Tenggara?
5. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran
6. Mengelompokkan peserta didik berdasarkan teman sebangkunya.

➤ **Kegiatan Inti**

- Peserta didik diminta **mengamati gambar** bentang alam Negara Singapura



- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar dan LK , peserta didik beserta teman satu meja sebagai satu kelompok diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk **merumuskan pertanyaan/menanyakan** hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan hasil pengamatan, Contoh negara apa yang dikenal dengan sebutan negara Singa?

- Dengan berdiskusi peserta didik **mengumpulkan informasi/data** untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah maupun internet
- Peserta didik diminta **mengolah dan menganalisis data atau informasi** yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok) dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- Peserta didik dalam kelompok diminta **mempresentasikan** hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan
- Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di diskusikan.

➤ **Kegiatan Penutup**

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.
3. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
4. Memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis bentuk uraian kepada peserta didik sebagai umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan.
5. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral
6. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Sikap Spriritual

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh butir instrumen | Waktu pelaksanaan | Keterangan | Tindak Lanjut |
|----|-----------|------------------|------------------------|-------------------------------|---|---------------|
| 1 | Observasi | Jurnal | ↓ | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran | |
| | | | | | | |

| No | Waktu | Nama | Catatan perilaku | Butir sikap | TTd siswa | |
|----|-------|------|------------------|-------------|-----------|--|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |

2. Sikap Sosial

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Instrumen | Waktu pelaksanaan | Keterangan | |
|----|-----------|------------------|------------------|-------------------------------|---|---------------|
| 1 | Observasi | Jurnal | ↓ | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran | |
| No | Waktu | Nama | Catatan perilaku | Butir sikap | TTd siswa | Tindak lanjut |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |

3. Pengetahuan

| NO | Teknik | Bentuk Instrumen | Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Ket |
|----|-----------|--|--|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Penugasan | Pertanyaan yang dituangkan dalam bentuk LK | LK | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk pembelajaran |
| 2 | Tertulis | Uraian | 1. Sebutkan negara anggota ASEAN 2. Jelaskan bentang alam Asia Tenggara 3. Jelaskan batas-batas wilayah Asia Tenggara 4. Jelaskan ciri-ciri Negara ASEAN 5. Jelaskan letak geologi ASEAN | Setelah pembelajaran selesai | Penilaian pencapaian pembelajaran |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | 6. Jelaskan secara umum perekonomian Negara ASEAN | | |
|--|--|--|---|--|--|

Kunci jawaban dan Pedoman Penskoran :

| No | Butir soal | Kunci jawaban | Rubrik Penilaian | Ket |
|---------------------|--|--|------------------|-----|
| Tes Tertulis | | | | |
| 1 | Sebutkan negara anggota ASEAN | Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Brunai Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, Kamboja, Timor Leste | 0-11 | |
| 2 | Jelaskan bentang alam Asia Tenggara | Bentang alam wilayah Asia Tenggara terbagi atas 2 yaitu : a. Daratan berbentuk semenanjung meliputi : Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, Vietnam dan Malaysia bagian barat. b. Daratan berbentuk gugusan kepulauan meliputi Indonesia, Filipina, Malaysia bagian timur, Singapura dan Timor Leste. | 0-4 | |
| 3 | Jelaskan batas-batas wilayah Asia Tenggara | a. Kawasan Asia Timur dan Samudra Pasifik di sebelah Utara. b. Samudra Hindia dan Benua Australia di sebelah Selatan. c. Kawasan Asia Selatan dan Samudra Hindia di sebelah Barat d. Samudra Pasifik dan Papua Nugini di sebelah Timur | 0-8 | |
| 4 | Jelaskan ciri-ciri Negara ASEAN | Berdasarkan bentuk secara geografis, negara-negara ASEAN memiliki ciri sebagai berikut: a. <i>Compact</i> , yaitu berbentuk hampir seperti lingkaran. Contohnya negara Kamboja. b. <i>Fragmented</i> , yaitu berbentuk kepulauan yang terpisah-pisah. Contohnya Indonesia. c. <i>Elongated</i> , yaitu bentuk memanjang. Contohnya negara Vietnam. d. <i>Protruded</i> , yaitu bentuknya lebih kompleks dan beragam, biasanya terdapat | 0-8 | |

| | | | | |
|---|--|--|-----|--|
| | | 'tangan' yang memanjang. Contohnya Thailand dan Myanmar. | | |
| 5 | Jelaskan letak geologi Negara ASEAN | Terletak pada pertemuan lempeng-lempeng geologi, seperti dua lempeng benua besar: lempeng indo-australia dan lempeng Eurasia, ditambah lempeng Filipina yang lebih kecil. | 0-3 | |
| 6 | Jelaskan secara umum perekonomian Negara ASEAN | Kawasan Asia Tenggara masih banyak tergantung pada hasil alam, dengan pengecualian yaitu negara Singapura. Dengan pembentukan <u>kawasan perdagangan bebas</u> Asia Tenggara oleh negara-negara <u>ASEAN</u> diharapkan dapat lebih mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan ini | 0-3 | |
| Jumlah | | | 37 | |
| Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ | | | | |

e. Penilaian Keterampilan

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Instrumen/Rubrik | Waktu pelaksanaan | Ket. | |
|----|---------------|---|-------------------|-------------------------------|--------|-----|
| 1. | Praktik | Tugas dalam bentuk Diskusi dan presentasi | ↓ | Saat pembelajaran berlangsung | | |
| | Nama kelompok | Aspek yang dinilai | | | Jumlah | Ket |
| | | Kesesuaian materi/LK diskusi | Keaktifan diskusi | Kerjasama | | |
| | | 1-4 | 1-4 | 1-4 | | |
| | I | | | | | |
| | II | | | | | |
| | III | | | | | |

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Instrumen/Rubrik | Waktu pelaksanaan | Ket. |
|----|--------|------------------|------------------|-------------------|------|
| | IV | | | | |
| | V | | | | |

| No | Nama peserta didik/kelompok | Aspek yang dinilai | | | Jumlah | Ket |
|----|-----------------------------|----------------------------------|---------------------|------------------------------------|--------|-----|
| | | Kesesuaian laporan dengan materi | Kreativitas laporan | Ketepatan waktu melaksanakan tugas | | |
| | | 1-4 | 1-4 | 1-4 | | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |

Keterangan : 1= kurang baik 2 = cukup 3 = Baik 4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Pembuatan Peta ASEAN

| No | Nama Siswa | Aspek penilaian | | | | | | | | | Jumlah skor | Nilai |
|----|------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-------|
| | | 1 | | | 2 | | | 3 | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | |

Ket. Aspek Penilaian

1. Ketepatan
2. Kreativitas
3. Keindahan

PROGRAM TINDAK LANJUT

1. Remedial

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial berupa pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kompetensi dasar/materi yang belum tuntas.

2. Pengayaan

Materi tambahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu dengan meringkas buku-buku referensi lain atau browsing tentang konsep ruang dan interaksi antarruang.

Bontonompo, 8 Juli 2019

Mengetahui
Kepala SMPN 1 Bontonompo,

Drs. H. ABD. AZIZ, MM
NIP 19640704 198903 1 027

Guru Mata Pelajaran,


SITTI HAERANA, S.Pd
NIP 19720115 199412 2 001



Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP. 01)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo
Matapelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : 1. Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negara-negara ASEAN
Sub Materi : A. Kondisi Geografis Negara-negara ASEAN
(letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, bumi, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Alokasi Waktu : 10 Jam Pelajaran (4 x pertemuan)

E. KOMPETENSI INTI

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3 Memahami pengetahuan (Faktual .Konseptual dan Prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, Teknologi, Seni, Budaya terkait fonemena dan Kejadian tampak mata
- KI.4 Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai , merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

F. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

| No. | KOMPETENSI DASAR | INDICATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|------------|---|--|
| 1. | 3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, | 15. Menyebutkan negara anggota ASEAN 16. Menjelaskan ciri-ciri Negara- Negara ASEAN 17. Menjelaskan batas-batas wilayah Negara ASEAN |

| | | |
|---|---|--|
| | <p>sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> | <ol style="list-style-type: none"> 18. Mengidentifikasi letak astronomis negara-negara ASEAN 19. Menjelaskan kondisi iklim negara-negara ASEAN 20. Menjelaskan bentang alam Negara Indonesia dan Negara Malaysia 21. Menjelaskan keadaan perekonomian Negara Indonesia dan Malaysia 22. Menjelaskan bentang alam Negara Singapura, Filipina dan Brunei Darussalam 23. Menjelaskan keadaan perekonomian Negara Singapura, Filipina dan Brunei Darussalam 24. Menjelaskan bentang alam Negara Thailand dan Timor Leste 25. Menjelaskan keadaan perekonomian Negara Thailand dan Timor Leste 26. Menjelaskan bentang alam Negara Myanmar, Laos dan Vietnam 27. Menjelaskan keadaan perekonomian Negara Myanmar, Laos dan Vietnam 28. Mengidentifikasi hasil-hasil tambang yang dimiliki oleh negara-negara Asia Tenggara |
| 4 | <p>4.1. Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 4.1.1. Terampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok 4.1.2. Membuat Peta ASEAN |

Fokus Pengembangan Karakter : Religius, Nasionalisme

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran, siswa dapat:

➤ **Pertemuan 1 :**

4. Menyebutkan negara anggota ASEAN
5. Menjelaskan ciri-ciri Negara- Negara ASEAN
6. Menjelaskan batas-batas wilayah Negara ASEAN

➤ **Pertemuan 2 :**

1. Mengidentifikasi letak astronomis negara- negara ASEAN

2. Menjelaskan kondisi iklim negara-negara ASEAN

➤ **Pertemuan 3 :**

3. Menjelaskan bentang alam Negara Indonesia, Negara Malaysia, Negara Singapura, Negara Filipina, Negara Brunei Darussalam

4. Menjelaskan keadaan perekonomian Negara Indonesia, Negara Malaysia, Negara Singapura, Negara Filipina, Negara Brunei Darussalam.

➤ **Pertemuan 4:**

3. Menjelaskan bentang alam Negara Thailand, Negara Myanmar, Negara Laos dan Vietnam

4. Menjelaskan keadaan perekonomian Negara Thailand, Negara Myanmar, Negara Laos dan Vietnam

H. MATERI PEMBELAJARAN

2. Materi Pembelajaran Reguler

Negara-negara ASEAN

Letak, Luas, dan Batas

Sebagian besar negara-negara di kawasan Asia Tenggara terletak di belahan bumi Utara. Secara astronomis, kawasan Asia Tenggara terletak antara 28 LU - 11 LS dan 95 BT - 141 BT. Secara geografis, kawasan Asia Tenggara terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik). Luas wilayah Asia Tenggara mencapai 2.256.781 km atau sekitar 5 dari luas wilayah Benua Asia.

Ciri-ciri Negara ASEAN

Berdasarkan bentuk secara geografis, negara-negara ASEAN memiliki ciri sebagai berikut:

- e. *Compact*, yaitu berbentuk hampir seperti lingkaran. Contohnya negara Kamboja
- f. *Fragmented*, yaitu berbentuk kepulauan yang terpisah-pisah. Contohnya Indonesia.
- g. *Elongated*, yaitu bentuk memanjang. Contohnya negara Vietnam.
- h. *Protruded*, yaitu bentuknya lebih kompleks dan beragam, biasanya terdapat 'tangan' yang memanjang. Contohnya Thailand dan Myanmar.

Batas-batas wilayah Asia Tenggara

- a. Sebelah utara berbatasan dengan negara Cina dan Laut Cina Timur
- b. Sebelah timur berbatasan dengan negara Papua Nugini dan Samudra Pasifik
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Benua Australia dan Samudra Hindia
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia, Teluk Bengala, dan Laut Andaman, India, dan Bangladesh.

Letak geografis negara – negara Asia Tenggara berada di daerah 3 perairan.

- Samudera Hindia dan Teluk Benggala di bagian barat
- Laut China Selatan di sebelah Utara
- Samudera Pasifik di bagian timur.

Karakteristik umum negara-negara di kawasan Asia Tenggara

- ASEAN terletak di daerah iklim tropis
- Mata pencaharian penduduk Asia Tenggara rata – rata petani

Ekonomi Asia Tenggara

Kawasan Asia Tenggara masih banyak tergantung pada hasil alam, dengan pengecualian yaitu negara Singapura. Dengan pembentukan kawasan perdagangan bebas Asia Tenggara oleh negara-negara ASEAN diharapkan dapat lebih mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan ini. Salah satu sector pendukung ekonomi itu dari sektor pertambangan, seperti pada tabel berikut :

| No | Negara | Hasil Tambang |
|-----|-------------------|--|
| 1. | Brunei Darussalam | Minyak bumi dan gas alam |
| 2. | Filipina | Bijih besi, chrom, tembaga, emas, besi, mangaan, timbal, perak |
| 3. | Indonesia | Minyak bumi, gas alam, emas, perak, timah putih, bijih besi |
| 4. | Kamboja | Bijih besi, mangaan, fosfat, emas |
| 5. | Laos | Batu bara, bijih besi, belerang, emas, gips, timbale, tembaga |
| 6. | Malaysia | Timah putih, minyak bumi dan gas alam, bijih besi, emas, bauksit |
| 7. | Myanmar | Minyak bumi, emas, timbal, tembaga, timah |
| 8. | Thailand | Timah putih, emas, wolfram, timah hitam, mangaan |
| 9. | Timor Leste | Emas, mangaan, marmar, minyak bumi |
| 10. | Vietnam | Emas, bijih besi, timah, gamping fosfat, seng, dan minyak bumi |

4. Materi Pembelajaran Pengayaan

Bentang Budaya negara-negara Asia Tenggara

Bentang budaya diartikan sebagai hasil campur tangan manusia terhadap bentang alam sehingga menampilkan fenomena baru. Misalnya persawahan, perkebunan, saluran irigasi, jalan raya dan permukiman adalah hasil kerja manusia setelah membuka hutan, menimbun jurang, memangkas bukit dan mereklamasi pantai. Kecuali Singapura maka bentang alam di kawasan Asia Tenggara di dominasi oleh pengolahan tanah berupa ladang, persawahan, perkebunan, tambak. Hal tersebut sesuai dengan mata pencaharian sebagian besar penduduk Asia Tenggara sebagai petani. Persawahan merupakan contoh bagaimana

manusia mengubah sebidang lahan untuk menghasilkan makanan pokok yaitu beras, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dalam bentuk gotong royong.

5. Materi Pembelajaran Remedial

Bentang alam, iklim, kondisi tanah, air, flora dan fauna di negara-negara ASEAN

Berdasarkan letak astronomisnya, sebagian besar wilayah Asia Tenggara berada di zona iklim tropis, hanya negara Myanmar yang sebagian kecil wilayahnya (bagian Utara) masuk dalam zona iklim subtropis. Kondisi musimnya dipengaruhi oleh pergerakan angin monsoon yang berganti arah tiap enam bulan sekali. Hal ini menyebabkan terjadinya musim kemarau dan musim penghujan di wilayah Asia Tenggara. Curah hujan yang relatif tinggi dan kondisi tanah yang subur menyebabkan kawasan Asia Tenggara masih memiliki wilayah hutan yang cukup luas. Negara di kawasan Asia Tenggara yang tidak memiliki area hutan hanyalah Singapura.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi dengan menggunakan teknik pendekatan pembelajaran ilmiah/saintifik.

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Media : Peta ASEAN, globe, Buku cetak
- b. Alat/Bahan : Spidol, Papan tulis

G. SUMBER BELAJAR :

7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta : Kemendikbud RI hal 1-43
8. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS Kelas VIII Semester 1 Edisi Revisi* Jakarta : Kemendikbud RI. halaman 49 – 62
9. Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses
10. Permendikbud No. 53 tahun 2015 tentang Penilaian
11. Internet
12. Sumber lain yang relevan dengan materi pembelajaran

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

➤ **Kegiatan Pendahuluan**

7. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa (Berdoa adalah Penguatan pendidikan karakter)
8. Mengecek kehadiran peserta didik(Jika ada peserta didik yang tidak hadir ditanyakan mengapa sakit lalu meminta peserta didik untuk menengok temannya dan mendoakan kesembuhan peserta didik yang sakit adalah PPK).
9. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
10. Guru menanyakan tentang pembelajaran berkaitan dengan materi misalnya Indonesia merupakan negara yang terletak di benua ? tepatnya di Asia?
11. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran
12. Mengelompokkan peserta didik berdasarkan teman sebangkunya.

➤ **Kegiatan Inti**

- Peserta didik diminta **mengamati gambar** peta Negara ASEAN dan LK



- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap peta dan LK , peserta didik beserta teman satu meja sebagai satu kelompok diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk **merumuskan pertanyaan/menanyakan** hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan hasil pengamatan, Contoh negara apa yang terletak paling utara, negara paling timur, bagaimana hasil alamnya
- Dengan berdiskusi peserta didik **mengumpulkan informasi/data** untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah maupun internet
- Peserta didik diminta **mengolah dan menganalisis data atau informasi** yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan

yang telah dirumuskan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

- Peserta didik dalam kelompok diminta **mempresentasikan** hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan
- Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di diskusikan.

➤ **Kegiatan Penutup**

6. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
7. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.
8. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
9. Memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis bentuk uraian kepada peserta didik sebagai umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan.
10. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama

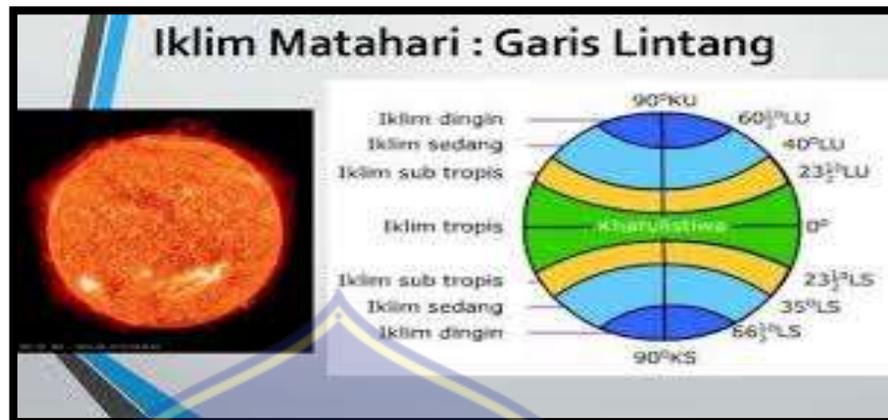
Pertemuan 2

➤ **Kegiatan Pendahuluan**

6. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.(Berdoa adalah Penguatan pendidikan karakter)
7. Mengecek kehadiran peserta didik(Jika ada peserta didik yang tidak hadir ditanyakan mengapa sakit lalu meminta peserta didik untuk menengok temannya dan mendoakan kesembuhan peserta didik yang sakit adalah PPK).
8. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
9. Guru mengadakan apersepsi, misalnya sebutkan letak astronomis negara-negara di kawasan Asia Tenggara
- 10.Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik.

➤ **Kegiatan Inti**

- Peserta didik **mengamati gambar** tentang Pembagian Iklim Matahari dan LK



- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap LK dan gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk **merumuskan pertanyaan/menanyakan** hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan hasil pengamatan, Contoh Negara-negara di kawasan Asia Tenggara pada umumnya beriklim apa?
 - Dengan berdiskusi peserta didik **mengumpulkan informasi/data** untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah maupun internet
 - Peserta didik diminta **mengolah dan menganalisis data atau informasi** yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok) dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - Peserta didik dalam kelompok diminta **mempresentasikan** hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan
 - Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di diskusikan.
- **Kegiatan Penutup**
7. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
 8. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.

9. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
10. Memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis bentuk uraian kepada peserta didik sebagai umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan.
11. Peserta didik diberikan latihan/PR
12. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama

Pertemuan 3

➤ Kegiatan Pendahuluan

7. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa (Berdoa adalah Penguatan pendidikan karakter)
8. Mengecek kehadiran peserta didik(Jika ada peserta didik yang tidak hadir ditanyakan mengapa sakit lalu meminta peserta didik untuk menengok temannya dan mendoakan kesembuhan peserta didik yang sakit adalah PPK).
9. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
10. Guru menanyakan tentang pembelajaran berkaitan dengan materi misalnya Indonesia merupakan negara yang terletak di benua ? tepatnya di Asia?
11. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran
12. Mengelompokkan peserta didik berdasarkan teman sebangkunya.

➤ Kegiatan Inti

- Peserta didik diminta **mengamati gambar** bentang alam Negara Indonesia



- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar dan LK , peserta didik beserta teman satu meja sebagai satu kelompok diminta untuk

mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk **merumuskan pertanyaan/menanyakan** hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan hasil pengamatan, Contoh negara kepulauan yang terletak di persimpangan antara samudra hindia dan pasifik,serta antara benua Asia dan Australia, adalah Negara?
- Dengan berdiskusi peserta didik **mengumpulkan informasi/data** untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah maupun internet
- Peserta didik diminta **mengolah dan menganalisis data atau informasi** yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok) dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- Peserta didik dalam kelompok diminta **mempresentasikan** hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan
- Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di diskusikan.

➤ **Kegiatan Penutup**

7. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
8. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.
9. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
10. Memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis bentuk uraian kepada peserta didik sebagai umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan.
11. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral
12. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama

Pertemuan 4

➤ **Kegiatan Pendahuluan**

7. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa (Berdoa adalah Penguatan pendidikan karakter)
8. Mengecek kehadiran peserta didik(Jika ada peserta didik yang tidak hadir ditanyakan mengapa sakit lalu meminta peserta didik untuk menengok temannya dan mendoakan kesembuhan peserta didik yang sakit adalah PPK).
9. Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
10. Guru menanyakan tentang pembelajaran berkaitan dengan materi misalnya sebutkan Negara yang paling kecil di Negara Asia Tenggara?
11. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran
12. Mengelompokkan peserta didik berdasarkan teman sebangkunya.

➤ **Kegiatan Inti**

- Peserta didik diminta **mengamati gambar** bentang alam Negara Singapura



- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar dan LK , peserta didik beserta teman satu meja sebagai satu kelompok diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk **merumuskan pertanyaan/menanyakan** hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan hasil pengamatan, Contoh negara apa yang dikenal dengan sebutan negara Singa?

- Dengan berdiskusi peserta didik **mengumpulkan informasi/data** untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber. Data dapat bersumber dari buku, koran, majalah maupun internet
- Peserta didik diminta **mengolah dan menganalisis data atau informasi** yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok) dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- Peserta didik dalam kelompok diminta **mempresentasikan** hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan
- Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah di diskusikan.

➤ **Kegiatan Penutup**

7. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
8. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi.
9. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
10. Memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis bentuk uraian kepada peserta didik sebagai umpan balik terhadap materi yang telah didiskusikan.
11. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral
12. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama

I. PENILAIAN

2. Teknik Penilaian

a. Sikap Spriritual

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh butir instrumen | Waktu pelaksanaan | Keterangan | Tindak Lanjut |
|----|-----------|------------------|------------------------|-------------------------------|---|---------------|
| 1 | Observasi | Jurnal | ↓ | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran | |
| | | | | | | |

| No | Waktu | Nama | Catatan perilaku | Butir sikap | TTd siswa | |
|----|-------|------|------------------|-------------|-----------|--|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |

4. Sikap Sosial

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Instrumen | Waktu pelaksanaan | Keterangan | |
|----|-----------|------------------|------------------|-------------------------------|---|---------------|
| 1 | Observasi | Jurnal | ↓ | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran | |
| No | Waktu | Nama | Catatan perilaku | Butir sikap | TTd siswa | Tindak lanjut |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |

5. Pengetahuan

| NO | Teknik | Bentuk Instrumen | Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Ket |
|----|-----------|--|--|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Penugasan | Pertanyaan yang dituangkan dalam bentuk LK | LK | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk pembelajaran |
| 2 | Tertulis | Uraian | 7. Sebutkan negara anggota ASEAN 8. Jelaskan bentang alam Asia Tenggara 9. Jelaskan batas-batas wilayah Asia Tenggara 10. Jelaskan ciri-ciri Negara ASEAN 11. Jelaskan letak geologi ASEAN | Setelah pembelajaran selesai | Penilaian pencapaian pembelajaran |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | 12. Jelaskan secara umum perekonomian Negara ASEAN | | |
|--|--|--|--|--|--|

Kunci jawaban dan Pedoman Penskoran :

| No | Butir soal | Kunci jawaban | Rubrik Penilaian | Ket |
|---------------------|--|--|------------------|-----|
| Tes Tertulis | | | | |
| 1 | Sebutkan negara anggota ASEAN | Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Brunai Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, Kamboja, Timor Leste | 0-11 | |
| 2 | Jelaskan bentang alam Asia Tenggara | Bentang alam wilayah Asia Tenggara terbagi atas 2 yaitu : a. Daratan berbentuk semenanjung meliputi : Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, Vietnam dan Malaysia bagian barat. b. Daratan berbentuk gugusan kepulauan meliputi Indonesia, Filipina, Malaysia bagian timur, Singapura dan Timor Leste. | 0-4 | |
| 3 | Jelaskan batas-batas wilayah Asia Tenggara | f. Kawasan Asia Timur dan Samudra Pasifik di sebelah Utara. g. Samudra Hindia dan Benua Australia di sebelah Selatan. h. Kawasan Asia Selatan dan Samudra Hindia di sebelah Barat i. Samudra Pasifik dan Papua Nugini di sebelah Timur | 0-8 | |
| 4 | Jelaskan ciri-ciri Negara ASEAN | Berdasarkan bentuk secara geografis, negara-negara ASEAN memiliki ciri sebagai berikut: a. <i>Compact</i> , yaitu berbentuk hampir seperti lingkaran. Contohnya negara Kamboja. b. <i>Fragmented</i> , yaitu berbentuk kepulauan yang terpisah-pisah. Contohnya Indonesia. c. <i>Elongated</i> , yaitu bentuk memanjang. Contohnya negara Vietnam. d. <i>Protruded</i> , yaitu bentuknya lebih kompleks dan beragam, biasanya terdapat | 0-8 | |

| | | | | |
|---|--|--|-----|--|
| | | 'tangan' yang memanjang. Contohnya Thailand dan Myanmar. | | |
| 5 | Jelaskan letak geologi Negara ASEAN | Terletak pada pertemuan lempeng-lempeng geologi, seperti dua lempeng benua besar: lempeng indo-australia dan lempeng Eurasia, ditambah lempeng Filipina yang lebih kecil. | 0-3 | |
| 6 | Jelaskan secara umum perekonomian Negara ASEAN | Kawasan Asia Tenggara masih banyak tergantung pada hasil alam, dengan pengecualian yaitu negara Singapura. Dengan pembentukan <u>kawasan perdagangan bebas</u> Asia Tenggara oleh negara-negara <u>ASEAN</u> diharapkan dapat lebih mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan ini | 0-3 | |
| Jumlah | | | 37 | |
| Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ | | | | |

j. Penilaian Keterampilan

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Instrumen/Rubrik | Waktu pelaksanaan | Ket. | |
|----|---------------|---|-------------------|-------------------------------|--------|-----|
| 2. | Praktik | Tugas dalam bentuk Diskusi dan presentasi | ↓ | Saat pembelajaran berlangsung | | |
| | Nama kelompok | Aspek yang dinilai | | Kerjasama | Jumlah | Ket |
| | | Kesesuaian materi/LK diskusi | Keaktifan diskusi | | | |
| | | 1-4 | 1-4 | 1-4 | | |
| | I | | | | | |
| | II | | | | | |
| | III | | | | | |
| | IV | | | | | |
| | V | | | | | |

| | | | | |
|----|--|---------------------------|--|--|
| No | | Aspek yang dinilai | | |
|----|--|---------------------------|--|--|

| | Nama peserta didik/kelompok | Kesesuaian laporan dengan materi | Kreativitas laporan | Ketepatan waktu melaksanakan tugas | Jumlah | Ket |
|---|-----------------------------|----------------------------------|---------------------|------------------------------------|--------|-----|
| | | 1-4 | 1-4 | 1-4 | | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |

Keterangan : 1= kurang baik 2 = cukup 3 = Baik 4 = sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Pembuatan Peta ASEAN

| No | Nama Siswa | Aspek penilaian | | | | | | | | | Jumlah skor | Nilai |
|----|------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-------|
| | | 1 | | | 2 | | | 3 | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | |

Ket. Aspek Penilaian

4. Ketepatan
5. Kreativitas
6. Keindahan

PROGRAM TINDAK LANJUT

3. Remedial

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial berupa pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kompetensi dasar/materi yang belum tuntas.

4. Pengayaan

Materi tambahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu dengan meringkas buku-buku referensi lain atau browsing tentang konsep ruang dan interaksi antarruang.

Bontonompo, 8 Juli 2019

Mengetahui
Kepala SMPN 1 Bontonompo,

Drs. H. ABD. AZIZ, MM
NIP 19640704 198903 1 027

Guru Mata Pelajaran,



SITTI HAERANA, S.Pd
NIP 19720115 199412 2 001



Lampiran 3 Soal Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

SOAL PILIHAN GANDA

MATERI INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN

NAMA :

KELAS/SEMESTER :

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Tanggal berapa didirikannya ASEAN ...
 - a. 8 Agustus 1956
 - b. 8 Agustus 1967
 - c. 18 Agustus 1955
 - d. 17 Agustus 1945
2. Jumlah Negara ASEAN adalah...
 - a. 7
 - b. 8
 - c. 9
 - d. 10
3. Menteri luar negeri dari Indonesia pada pembentukan ASEAN adalah...
 - a. Tun Abdul Razak
 - b. Adam Malik
 - c. S Rajaratnam
 - d. Narciso Ramos
4. Negara pendiri ASEAN adalah, Kecuali...
 - a. Indonesia
 - b. Malaysia
 - c. Singapura
 - d. Mesir
5. Pada tahun 1967 ASEAN terdiri atas dasar...
 - a. Asian Games
 - b. Sea Games
 - c. Deklarasi Bangkok
 - d. Konverensi Meja Bundar

6. Iklim negara Filipina adalah...
- a. Tropis b. Subtropis c. Sedang d. Dingin
7. Wilayah Negara ASEAN yang berbentuk *Fragmented*, adalah...
- a. Singapura b. Indonesia c. Filipina d. Laos
8. Minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang dari negara ...
- a. Thailand b. Indonesia c. Brunei Darussalam d. Singapura
9. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Manakah yang merupakan bendera dari Negara Malaysia...
- a. 1. b. 2. c. 3 d. 4
10. Mata uang Negara Malaysia adalah...
- a. Rupiah b. Kip c. Rie d. Ringgit
11. Secara astronomis Filipina terletak di ...
- a. $14^{\circ}\text{LU}-22^{\circ}\text{LU}$ dan $100^{\circ}\text{BT}-107^{\circ}\text{BT}$
- b. $5^{\circ}\text{LU}-21^{\circ}\text{LU}$ dan di antara $117^{\circ}\text{BT}-126^{\circ}\text{BT}$
- c. $10^{\circ}\text{LU}-15^{\circ}\text{LU}$ dan $102^{\circ}\text{BT}-108^{\circ}\text{BT}$
- d. $1^{\circ}\text{LU}-7^{\circ}\text{LU}$, dan antara $100^{\circ}\text{BT}-120^{\circ}\text{BT}$
12. Pada tanggal berapa Brunei Darussalam bergabung dalam ASEAN...
- a. 7 Januari 1984
- b. 7 Januari 1985
- c. 7 Februari 1984
- d. 7 Februari 1985
13. Bahasa utama Negara Indonesia adalah...

- 
- a. Bahasa Indonesia
- b. Bahasa Melayu
- c. Bahasa Jawa
- d. Bahasa Inggris
14. Puncak tertinggi di Malaysia adalah
- a. Gunung Tahan (2.189 m)
- b. Gunung Timah (178 m)
- c. Gunung Kinabalu (4.175 m)
- d. Gunung Hkakabo (5881 m)
15. Negara ASEAN yang menggunakan sistem pemerintahan monarki mutlak adalah ...
- a. Malaysia b. Thailand c. Kamboja d. Brunei Darussalam
16. Mata uang Negara Filipina adalah...
- a. Rupiah b. Peso c. Rupiah d. Ringgit
17. Iklim negara Singapura adalah...
- a. Dingin b. Sedang c. Subtropis d. Tropis
18. Batas-batas wilayah Asia Tenggara adalah...
- a. Sebelah utara berbatasan dengan negara Cina dan Laut Cina Timur
- b. Sebelah timur berbatasan dengan negara Papua Nugini dan Samudra Pasifik
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Benua Australia dan Samudra Hindia
- d. Semua jawaban benar
19. Secara astronomis, kawasan Asia Tenggara terletak antara...
- a. $28^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$
- b. $29^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT} - 141^{\circ}\text{BT}$
- c. $30^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT} - 140^{\circ}\text{BT}$
- d. $28^{\circ}\text{LU} - 11^{\circ}\text{LS}$ dan $95^{\circ}\text{BT} - 140^{\circ}\text{BT}$
20. Secara geografis, kawasan Asia Tenggara terletak di antara...
- a. Dua Benua (Benua Hindia dan Benua Pasifik) dan Dua Samudra (Asia dan Australia).
- b. Satu Benua (Benua Asia) dan Satu Samudra (Pasifik)

- c. Dua Benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik).
- d. Satu Benua (Benua Australia) dan Satu Samudra (Samudra Hindia)



Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kunci Jawaban

1. b. 8 Agustus 1956
2. d. 10
3. b. Adam Malik
4. d. Mesir
5. c. Deklarasi Bangkok
6. a. Tropis
7. b Indonesia
8. c. Brunei Darussalam
9. d. 4
10. d. Ringgit
11. b. 5°LU-21°LU dan di antara 117°BT-126°BT
12. a. 7 Januari 1984
13. a. Bahasa Indonesia
14. c. Gunung Kinabalu (4.175 m)
15. d. Brunei Darussalam
16. b. Peso
17. d. Tropis
18. d. Semua jawaban benar
19. a. 28°LU-11°LS dan 5°BT-141°BT
20. c. Dua Benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan Dua Samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik)



Lampiran 5 Nilai Pretest Siswa Kelas Eksperimen

| No | Nama Siswa | Nilai Pretest |
|----|----------------------------|---------------|
| 1 | Rahmatiah | 25 |
| 2 | Marlina Mustafa | 30 |
| 3 | Sitti Rabiatul Adawiyah | 30 |
| 4 | Arini Ayu Puspita | 30 |
| 5 | Sri Ramadhani | 35 |
| 6 | Nur Fadilah | 35 |
| 7 | Nur Wahid Arfan | 35 |
| 8 | Siti Nadira | 40 |
| 9 | Febriani Sabrina Zalsabila | 40 |
| 10 | Ishak | 40 |
| 11 | Zazkia Melani | 45 |
| 12 | Nurain Syabanniah Saroden | 45 |
| 13 | Muh. Fahri | 45 |
| 14 | Ahmad Fhatir | 45 |
| 15 | Muh. Nur Wahid | 45 |
| 16 | Muh. Ridho | 50 |
| 17 | Ari Fadli | 50 |
| 18 | Wira | 50 |
| 19 | Muh. Agus | 50 |
| 20 | Junaedi | 50 |
| 21 | Muh. Rafael | 55 |
| 22 | Mutmainnah | 55 |
| 23 | Idul Adaha | 55 |
| 24 | Muh. Rehan | 55 |
| 25 | Muhammad Fathir | 55 |
| 26 | Muhammad Nur Fadli | 55 |
| 27 | Muh. Nabil | 60 |

Lampiran 6 Nilai Posttest Siswa Kelas Eksperimen

| No | Nama Siswa | Nilai Pretest |
|----|----------------------------|---------------|
| 1 | Rahmatia | 60 |
| 2 | Marlina Mustafa | 65 |
| 3 | Sitti Rabiatul Adawiyah | 70 |
| 4 | Arini Ayu Puspita | 75 |
| 5 | Sri Ramadhani | 75 |
| 6 | Nur Fadilah | 75 |
| 7 | Nur Wahid Arfan | 80 |
| 8 | Siti Nadira | 80 |
| 9 | Febriani Sabrina Zalsabila | 80 |
| 10 | Ishak | 80 |
| 11 | Zazkia Melani | 80 |
| 12 | Nurain Syabanniah Saroden | 80 |
| 13 | Muh. Fahri | 80 |
| 14 | Ahmad Fhatir | 80 |
| 15 | Muh. Nur Wahid | 85 |
| 16 | Muh. Ridho | 85 |
| 17 | Ari Fadli | 85 |
| 18 | Wira | 85 |
| 19 | Muh. Agus | 85 |
| 20 | Junaedi | 85 |
| 21 | Muh. Rafael | 85 |
| 22 | Mutmainnah | 85 |
| 23 | Idul Adaha | 85 |
| 24 | Muh. Rehan | 85 |
| 25 | Muhammad Fathir | 90 |
| 26 | Muhammad Nur Fadli | 90 |
| 27 | Muh. Nabil | 95 |

Lampiran 7 Nilai Pretest Siswa Kontrol

| No | Nama Siswa | Nilai Pretest |
|----|---------------------------|---------------|
| 1 | Sri Amelia. A | 25 |
| 2 | Adilah Amaliah | 30 |
| 3 | Sardewi | 35 |
| 4 | Nur Hikmah Kasman | 35 |
| 5 | Gema Bagja Nugraha | 35 |
| 6 | Muhammad Nur | 35 |
| 7 | Aldi | 40 |
| 8 | Ela Novianti Amir | 40 |
| 9 | Muh. Fajar Saputra | 40 |
| 10 | Nuralisa Julianti | 40 |
| 11 | Nurhilda | 45 |
| 12 | Mustari. R | 45 |
| 13 | Sri Awalia Ramadhani | 45 |
| 14 | Anwar | 45 |
| 15 | Nur fajrin | 45 |
| 16 | Muliyati | 50 |
| 17 | Nur Ariska | 50 |
| 18 | Nur Fadila Alica Fiantika | 50 |
| 19 | Yuliana | 50 |
| 20 | Nur Azmi | 50 |
| 21 | Muh Ashar Syarif | 50 |
| 22 | Nur Qalbi | 50 |
| 23 | Muh. Ramadan | 55 |
| 24 | Muh. Daffa | 55 |
| 25 | Andika Pratama | 60 |
| 26 | Putra Andrian | 60 |
| 27 | Muh. Nur Alam | 70 |

Lampiran 8 Nilai Posttest Siswa Kelas Kontrol

| No | Nama Siswa | Nilai Pretest |
|----|---------------------------|---------------|
| 1 | Sri Amelia. A | 45 |
| 2 | Adilah Amaliah | 55 |
| 3 | Sardewi | 60 |
| 4 | Nur Hikmah Kasman | 60 |
| 5 | Gema Bagja Nugraha | 65 |
| 6 | Muhammad Nur | 65 |
| 7 | Aldi | 65 |
| 8 | Ela Novianti Amir | 65 |
| 9 | Muh. Fajar Saputra | 65 |
| 10 | Nuralisa Julianti | 65 |
| 11 | Nurhilda | 70 |
| 12 | Mustari. R | 70 |
| 13 | Sri Awalia Ramadhani | 70 |
| 14 | Anwar | 70 |
| 15 | Nur fajrin | 70 |
| 16 | Muliyati | 70 |
| 17 | Nur Ariska | 70 |
| 18 | Nur Fadila Alica Fiantika | 75 |
| 19 | Yuliana | 75 |
| 20 | Nur Azmi | 75 |
| 21 | Muh Ashar Syarif | 75 |
| 22 | Nur Qalbi | 75 |
| 23 | Muh. Ramadan | 75 |
| 24 | Muh. Daffa | 80 |
| 25 | Andika Pratama | 80 |
| 26 | Putra Andrian | 80 |
| 27 | Muh. Nur Alam | 85 |

Lampiran 9 Deskripsi Nilai Pretest Eksperimen Menggunakan SPSS 21

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| Pretest VIII E | 27 | 25 | 60 | 1205 | 44.63 | 9.600 |
| Valid N (listwise) | 27 | | | | | |

| Pretest VIII E | | | | | |
|----------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 25 | 1 | 3.7 | 3.7 | 3.7 |
| | 30 | 3 | 11.1 | 11.1 | 14.8 |
| | 35 | 3 | 11.1 | 11.1 | 25.9 |
| | 40 | 3 | 11.1 | 11.1 | 37.0 |
| | 45 | 5 | 18.5 | 18.5 | 55.6 |
| | 50 | 5 | 18.5 | 18.5 | 74.1 |
| | 55 | 6 | 22.2 | 22.2 | 96.3 |
| | 60 | 1 | 3.7 | 3.7 | 100.0 |
| | Total | 27 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 10 Deskripsi Nilai Posttest Eksperimen Menggunakan SPSS 21

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| Posttest VIII E | 27 | 60 | 95 | 2185 | 80.93 | 7.473 |
| Valid N (listwise) | 27 | | | | | |

| Posttest VIII E | | | | | |
|-----------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 60 | 1 | 3.7 | 3.7 | 3.7 |
| | 65 | 1 | 3.7 | 3.7 | 7.4 |
| | 70 | 1 | 3.7 | 3.7 | 11.1 |
| | 75 | 3 | 11.1 | 11.1 | 22.2 |
| | 80 | 8 | 29.6 | 29.6 | 51.9 |
| | 85 | 10 | 37.0 | 37.0 | 88.9 |
| | 90 | 2 | 7.4 | 7.4 | 96.3 |
| | 95 | 1 | 3.7 | 3.7 | 100.0 |
| | Total | 27 | 100.0 | 100.0 | |

Lampira 11 Deskripsi Nilai Pretest Kontrol Menggunakan SPSS 21

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| Pretest VIII F | 27 | 25 | 70 | 1230 | 45.56 | 9.936 |
| Valid N (listwise) | 27 | | | | | |

| Pretest VIII F | | | | | |
|----------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 25 | 1 | 3.7 | 3.7 | 3.7 |
| | 30 | 1 | 3.7 | 3.7 | 7.4 |
| | 35 | 4 | 14.8 | 14.8 | 22.2 |
| | 40 | 4 | 14.8 | 14.8 | 37.0 |
| | 45 | 5 | 18.5 | 18.5 | 55.6 |
| | 50 | 7 | 25.9 | 25.9 | 81.5 |
| | 55 | 2 | 7.4 | 7.4 | 88.9 |
| | 60 | 2 | 7.4 | 7.4 | 96.3 |
| | 70 | 1 | 3.7 | 3.7 | 100.0 |
| | Total | 27 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 12 Deskripsi Nilai Posttest Kontrol Menggunakan SPSS 21

| Descriptive Statistics | | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| Posttest VIII F | 27 | 45 | 85 | 1875 | 69.44 | 8.473 |
| Valid N (listwise) | 27 | | | | | |

| Posttest VIII F | | | | | |
|-----------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 45 | 1 | 3.7 | 3.7 | 3.7 |
| | 55 | 1 | 3.7 | 3.7 | 7.4 |
| | 60 | 2 | 7.4 | 7.4 | 14.8 |
| | 65 | 6 | 22.2 | 22.2 | 37.0 |
| | 70 | 7 | 25.9 | 25.9 | 63.0 |
| | 75 | 6 | 22.2 | 22.2 | 85.2 |
| | 80 | 3 | 11.1 | 11.1 | 96.3 |
| | 85 | 1 | 3.7 | 3.7 | 100.0 |
| | Total | 27 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 13 Deskripsi Statistik Nilai Pretest-Posttest Eksperimen-Kontrol SPSS

| | | Statistics | | | |
|----------------|---------|-------------------|----------------|--------------------|--------------------|
| | | Pretest VIII E | Pretest VIII F | Posttest VIII E | Posttest VIII F |
| N | Valid | 27 | 27 | 27 | 27 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 44.63 | 45.56 | 80.93 | 69.44 |
| Median | | 45.00 | 45.00 | 80.00 | 70.00 |
| Mode | | 55 | 50 | 85 | 70 |
| Std. Deviation | | 9.600 | 9.936 | 7.473 | 8.473 |
| Minimum | | 25 | 25 | 60 | 45 |
| Maximum | | 60 | 70 | 95 | 85 |
| Sum | | 1205 | 1230 | 2185 | 1875 |

Lampiran 14 Uji Normalitas Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|---|----------------|----------------|----------------|
| | | Pretest VIII E | Pretest VIII F |
| N | | 27 | 27 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 44.63 | 45.56 |
| | Std. Deviation | 9.600 | 9.936 |
| | | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .156 | .142 |
| | Positive | .103 | .142 |
| | Negative | -.156 | -.117 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .813 | .739 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .523 | .646 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |

Lampiran 15 Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|---|----------------|-----------------|-----------------|
| | | Posttest VIII E | Posttest VIII F |
| N | | 27 | 27 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 80.93 | 69.44 |
| | Std. Deviation | 7.473 | 8.473 |
| | | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .228 | .156 |
| | Positive | .182 | .108 |
| | Negative | -.228 | -.156 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.813 | .809 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .119 | .529 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |

Lampiran 16 Uji Homogenitas

| No. | Kelas Eksperimen | $(x_i - x_l)$ | $(x_i - x_l)^2$ | No | Kelas Kontrol | $(x_i - x_l)$ | $(x_i - x_l)^2$ |
|-----|------------------|---------------------|-----------------|----|---------------|---------------------|-----------------|
| 1 | 25 | - 19.62962 96 | 385.3223 59 | 1 | 25 | - 29.333333 3 | 860.4444 44 |
| 2 | 30 | - 14.62962 96 | 214.0260 63 | 2 | 30 | - 24.333333 3 | 592.1111 11 |
| 3 | 30 | - 14.62962 96 | 214.0260 63 | 3 | 35 | - 19.333333 3 | 373.7777 78 |
| 4 | 30 | - 14.62962 96 | 214.0260 63 | 4 | 40 | - 14.333333 3 | 205.4444 44 |
| 5 | 35 | - 9.629629 63 | 92.72976 68 | 5 | 45 | - 9.333333 3 | 87.11111 11 |
| 6 | 35 | - 9.629629 63 | 92.72976 68 | 6 | 50 | - 4.333333 3 | 18.77777 78 |
| 7 | 35 | - 9.629629 63 | 92.72976 68 | 7 | 50 | - 4.333333 3 | 18.77777 78 |
| 8 | 40 | - 4.629629 63 | 21.43347 05 | 8 | 50 | - 4.333333 3 | 18.77777 78 |
| 9 | 40 | - 4.629629 63 | 21.43347 05 | 9 | 50 | - 4.333333 3 | 18.77777 78 |
| 10 | 40 | - 4.629629 63 | 21.43347 05 | 10 | 50 | - 4.333333 3 | 18.77777 78 |
| 11 | 45 | 0.370370 37 | 0.137174 21 | 11 | 55 | 0.6666666 67 | 0.444444 44 |
| 12 | 45 | 0.370370 37 | 0.137174 21 | 12 | 55 | 0.6666666 67 | 0.444444 44 |
| 13 | 45 | 0.370370 37 | 0.137174 21 | 13 | 55 | 0.6666666 67 | 0.444444 44 |

| | | | | | | | |
|-------|------------|-----------------|-----------------|-------|----------------|-----------------|----------------|
| 14 | 45 | 0.370370 37 | 0.137174 21 | 14 | 55 | 0.6666666 67 | 0.444444 44 |
| 15 | 45 | 0.370370 37 | 0.137174 21 | 15 | 60 | 5.6666666 67 | 32.11111 11 |
| 16 | 50 | 5.370370 37 | 28.84087 79 | 16 | 60 | 5.6666666 67 | 32.11111 11 |
| 17 | 50 | 5.370370 37 | 28.84087 79 | 17 | 60 | 5.6666666 67 | 32.11111 11 |
| 18 | 50 | 5.370370 37 | 28.84087 79 | 18 | 60 | 5.6666666 67 | 32.11111 11 |
| 19 | 50 | 5.370370 37 | 28.84087 79 | 19 | 60 | 5.6666666 67 | 32.11111 11 |
| 20 | 50 | 5.370370 37 | 28.84087 79 | 20 | 60 | 5.6666666 67 | 32.11111 11 |
| 21 | 55 | 10.37037 037 | 107.5445 82 | 21 | 60 | 5.6666666 67 | 32.11111 11 |
| 22 | 55 | 10.37037 037 | 107.5445 82 | 22 | 65 | 10.666666 67 | 113.7777 78 |
| 23 | 55 | 10.37037 037 | 107.5445 82 | 23 | 65 | 10.666666 67 | 113.7777 78 |
| 24 | 55 | 10.37037 037 | 107.5445 82 | 24 | 65 | 10.666666 67 | 113.7777 78 |
| 25 | 55 | 10.37037 037 | 107.5445 82 | 25 | 65 | 10.666666 67 | 113.7777 78 |
| 26 | 55 | 10.37037 037 | 107.5445 82 | 26 | 70 | 15.666666 67 | 245.4444 44 |
| 27 | 60 | 15.37037 037 | 236.2482 85 | 27 | 72 | 17.666666 67 | 312.1111 11 |
| JML | 1205 | | 2396.2962 96 | JML | 1467 | | 3452 |
| n1 | 27 | | | n1 | 27 | | |
| x_1 | 44.6296296 | | | x_1 | 54.33333 33 | | |

Diketahui:

$$\sum (x_i - x_1)^2 = 2.396,362$$

$$n1 = 27$$

$$\sum (x_i - x_1)^2 = 3452$$

Jawab:

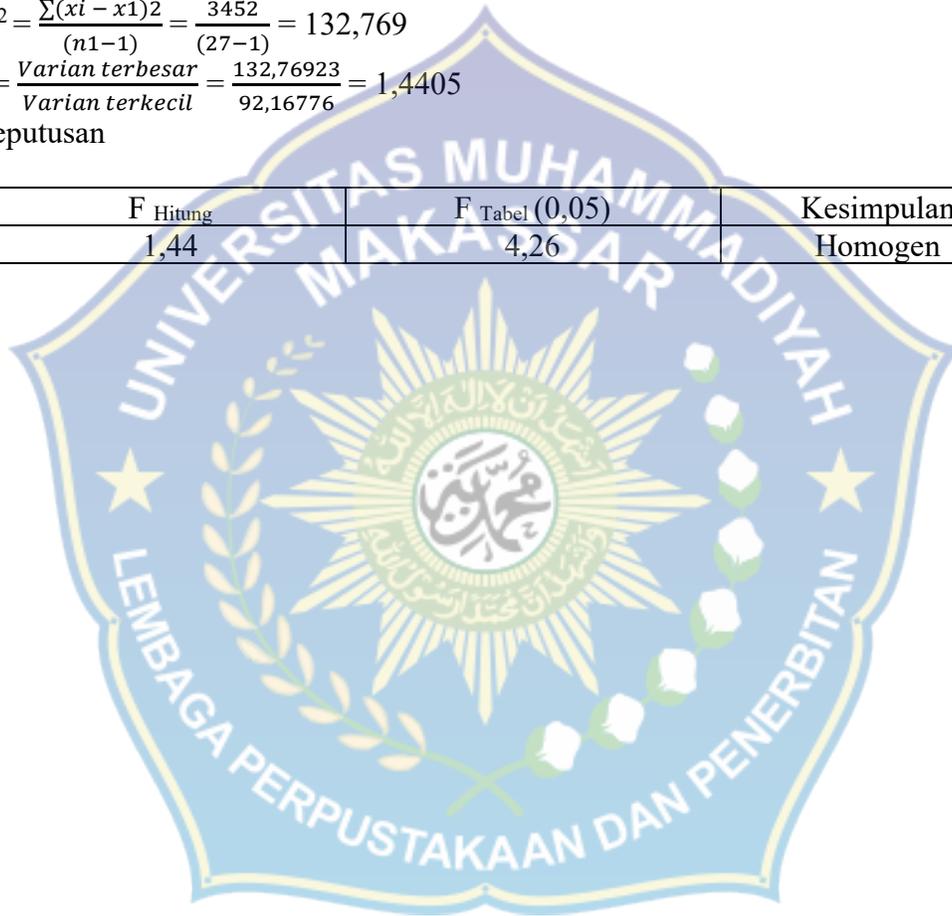
$$S_1^2 = \frac{\sum (x_i - x_1)^2}{(n1-1)} = \frac{2.396,362}{(27-1)} = 92,16776$$

$$S_2^2 = \frac{\sum (x_i - x_1)^2}{(n1-1)} = \frac{3452}{(27-1)} = 132,769$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{132,76923}{92,16776} = 1,4405$$

Keputusan

| F Hitung | F Tabel (0,05) | Kesimpulan |
|----------|----------------|------------|
| 1,44 | 4,26 | Homogen |



Lampiran 17 Uji Hipotesis

| Group Statistics | | | | | |
|--------------------------------|----------|----|-------|----------------|-----------------|
| | Kelompok | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Homogenitas Eksperimen-Kontrol | 1 | 27 | 80.93 | 7.473 | 1.438 |
| | 2 | 27 | 69.44 | 8.473 | 1.631 |

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Homogenitas Eksperimen-Kontrol | Equal variances assumed | .345 | .560 | 5.281 | 52 | .000 | 11.481 | 2.174 | 7.119 | 15.844 |
| | Equal variances not assumed | | | 5.281 | 51.200 | .000 | 11.481 | 2.174 | 7.117 | 15.846 |

Lampiran 18 Uji t (t-test) Peningkatan Hasil Belajar

| Group Statistics | | | | | |
|----------------------------|----------|----|-------|----------------|-----------------|
| | Kelompok | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Skor Selisih Hasil Belajar | 1 | 27 | 36.30 | 4.065 | .782 |
| | 2 | 27 | 23.89 | 3.203 | .616 |

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Skor Selisih Hasil Belajar | Equal variances assumed | 1.799 | .186 | 12.458 | 52 | .000 | 12.407 | .996 | 10.409 | 14.406 |
| | Equal variances not assumed | | | 12.458 | 49.300 | .000 | 12.407 | .996 | 10.406 | 14.408 |

Lampiran 19 Kisi-kisi Lembar Observasi Sikap Siswa

Kisi-Kisi Lembar Observasi

a. Pedoman Observasi Sikap Siswa

| Domain Afektif | Aspek yang diamati | Nomor Soal | Jumlah |
|-----------------------|--|-------------------|---------------|
| Kemauan Menerima | Ketertarikan terhadap materi | 1,10 | 2 |
| Memberikan Respon | Keaktifan, ketepatan, dan mengikuti aturan pembelajaran. | 2, 3, 4, 8, 9 | 5 |
| Penilaian | Menghargai pendapat | 6 | 1 |
| Pengorganisasian | Kerjasama dalam kelompok | 5,7 | 2 |
| Jumlah Total | | | 10 |

b. Rubrik Pedoman Observasi Sikap Siswa

| No. | Indikator Pencapaian | Skor | |
|-----|---|------|---|
| 1. | Antusias terhadap materi dan pembelajaran. | 3 | = Baik, jika siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik terkait materi |
| | | 2 | = cukup, jika siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru namun diselingi dengan canda |
| | | 1 | = Kurang, jika hanya memperhatikan kadang-kadang saja. |
| 2. | Aktif menjawab pertanyaan guru. | 3 | = Baik, jika mau menjawab setiap kali guru memberikan pertanyaan. |
| | | 2 | = Cukup, jika kadang-kadang mau menjawab pertanyaan. |
| | | 1 | = Kurang, jika tidak pernah menjawab pertanyaan. |
| 3. | Aktif bertanya terkait materi dalam pembelajaran. | 3 | = Baik, jika sering bertanya terkait dengan materi. |
| | | 2 | = Cukup, jika kadang-kadang mau bertanya. |
| | | 1 | = Kurang, jika sama sekali tidak mau bertanya terkait materi. |
| 4. | Mengikuti aturan pembelajaran. | 3 | = Baik, jika mematuhi aturan yang berlaku. |
| | | 2 | = Cukup, jika kadang-kadang bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung. |
| | | 1 | = Kurang, jika tidak mengikuti aturan yang berlaku dalam pembelajaran. |
| 5. | Bekerja sama dalam kelompok. | 3 | = Baik, jika menunjukkan kerja sama dalam kelompok |
| | | 2 | = Cukup, jika kurang menunjukkan kerja sama dalam kelompok |
| | | 1 | = Kurang, jika tidak bekerjasama dalam kelompok. |

| | | | |
|----|---------------------------------------|---|--|
| 6. | Menghargai pendapat teman. | 3 | = Baik, jika mau menunjukkan sikap menghargai pendapat teman. |
| | | 2 | = Cukup, jika kadang kurang menghargai pendapat |
| | | 1 | = Kurang, jika tidak mau menghargai pendapat teman. |
| 7. | Mengemukakan pendapatnya. | 3 | = Baik, jika siswa aktif mengemukakan pendapat. |
| | | 2 | = Cukup, jika hanya kadang-kadang mengemukakan pendapat |
| | | 1 | = Kurang, jika tidak pernah mengemukakan pendapat. |
| 8. | Mengerjakan tugas dengan tepat waktu. | 3 | = Baik, jika tugas selesai tepat pada waktunya |
| | | 2 | = Cukup, jika tugas selesai kurang tepat pada waktu yang ditentukan. |
| | | 1 | = Kurang, jika tugas tidak selesai pada waktu yang sudah ditentukan. |
| 9 | Menyimak pelajaran dengan seksama | 3 | = Baik, jika tugas selesai tepat pada waktunya |
| | | 2 | = Cukup, jika tugas selesai kurang tepat pada waktu yang ditentukan. |
| | | 1 | = Kurang, jika tugas tidak selesai pada waktu yang sudah ditentukan. |
| 10 | Mengikuti pelajaran dengan tertib | 3 | = Baik, jika tugas selesai tepat pada waktunya |
| | | 2 | = Cukup, jika tugas selesai kurang tepat pada waktu yang ditentukan. |
| | | 1 | = Kurang, jika tugas tidak selesai pada waktu yang sudah ditentukan. |

Lampiran 20 Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan I Kelas Eksperimen

| No | Kode Nama | Indikator | | | | | | | | | |
|----|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | R | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | MM | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | SRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | AAP | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 5 | SR | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 6 | NF | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 7 | NWA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 8 | SN | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 9 | FSZ | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 10 | I | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 11 | ZM | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 12 | NSS | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | MF | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | AF | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | MNW | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 16 | MR | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | AF | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 18 | W | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 19 | MA | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | J | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 21 | MR | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 22 | M | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 23 | IA | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 24 | MRN | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | MDF | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 26 | MNF | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 27 | MN | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |

Lampiran 21 Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan II Kelas Eksperimen

| No | Kode Nama | Indikator | | | | | | | | | |
|----|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | R | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 2 | MM | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | SRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | AAP | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 5 | SR | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 6 | NF | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 7 | NWA | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 8 | SN | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9 | FSZ | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 10 | I | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 11 | ZM | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 12 | NSS | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 13 | MF | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 14 | AF | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | MNW | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 16 | MR | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 17 | AF | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 18 | W | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | MA | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 20 | J | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 21 | MR | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 22 | M | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 23 | IA | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 24 | MRN | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | MDF | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 26 | MNF | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 27 | MN | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |

**Lampiran 23 Hasil Rangkuman Observasi Sikap Siswa Pertemuan IV
Eksperimen**

| No | Kode Nama | Indikator | | | | | | | | | |
|----|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | R | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | MM | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | SRA | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 4 | AAP | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 5 | SR | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 6 | NF | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 7 | NWA | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 8 | SN | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 9 | FSZ | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | I | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | ZM | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 12 | NSS | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 13 | MF | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | AF | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | MNW | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 16 | MR | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 17 | AF | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 18 | W | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 19 | MA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | J | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 21 | MR | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 22 | M | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 23 | IA | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 24 | MRN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | MDF | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | MNF | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 27 | MN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |

Lampiran 24 Hasil Rangkuman Observasi Sikap Siswa Pertemuan I, II, III, dan IV Kelas Ekperimen

| NO | NAMA SISWA | Pertemuan | | | |
|------------------|----------------------------|-----------|------------|------------|------------|
| | | I | II | III | IV |
| 1. | Rahmatia | 14 | 16 | 17 | 18 |
| 2. | Marlina Mustafa | 25 | 23 | 25 | 28 |
| 3. | Sitti Rabiatul Adawiyah | 10 | 11 | 12 | 17 |
| 4. | Arini Ayu Puspita | 20 | 22 | 23 | 27 |
| 5. | Sri Ramadhani | 17 | 18 | 19 | 21 |
| 6. | Nur Fadilah | 24 | 25 | 26 | 29 |
| 7. | Nur Wahid Arfan | 12 | 13 | 14 | 17 |
| 8. | Siti Nadira | 17 | 18 | 20 | 22 |
| 9. | Febriani Sabrina Zalsabila | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 10. | Ishak | 22 | 24 | 26 | 27 |
| 11. | Zazkia Melani | 20 | 22 | 24 | 26 |
| 12. | Nurain Syabanniah Saroden | 20 | 24 | 25 | 27 |
| 13. | Muh. Fahri | 14 | 15 | 17 | 18 |
| 14. | Ahmad Fhatir | 26 | 27 | 28 | 29 |
| 15. | Muh. Nur Wahid | 14 | 17 | 18 | 19 |
| 16. | Muh. Ridho | 12 | 13 | 14 | 17 |
| 17. | Ari Fadli | 17 | 18 | 19 | 24 |
| 18. | Wira | 25 | 26 | 27 | 29 |
| 19. | Muh. Agus | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 20. | Junaedi | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 21. | Muh. Rafael | 16 | 15 | 17 | 19 |
| 22. | Mutmainnah | 18 | 19 | 21 | 23 |
| 23. | Idul Adaha | 18 | 19 | 20 | 22 |
| 24. | Muh. Rehan | 26 | 27 | 28 | 29 |
| 25. | Muhammad Fathir | 24 | 25 | 26 | 28 |
| 26. | Muhammad Nur Fadli | 25 | 26 | 27 | 29 |
| 27. | Muh. Nabil | 26 | 27 | 28 | 29 |
| Jumlah | | 539 | 570 | 604 | 660 |
| Rata-rata | | 19.962963 | 21.1111111 | 22.3703704 | 24.4444444 |

Lampiran 25 Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan I Kelas Kontrol

| No | Kode Nama | Indikator | | | | | | | | | |
|----|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | SAA | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 2 | AA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | S | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | NHK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | GBN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 6 | MN | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | A | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 8 | ENA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | MFS | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 10 | NJ | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 11 | N | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 12 | MR | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | SAR | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 14 | Ar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | NF | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 16 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 17 | NA | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 18 | NFAF | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 19 | Y | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | NA | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 21 | MAS | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 22 | NQ | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 23 | MR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | MD | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 25 | AP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | PA | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 27 | MNA | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Lampiran 27 Hasil Observasi Sikap Siswa Pertemuan III Kelas Kontrol

| No | Kode Nama | Indikator | | | | | | | | | |
|----|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | SAA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | AA | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | S | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | NHK | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 5 | GBN | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | MN | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | A | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 8 | ENA | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | MFS | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | NJ | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 11 | N | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 12 | MR | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 13 | SAR | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | Ar | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | NF | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 16 | M | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 17 | NA | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 18 | NFAF | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 19 | Y | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 20 | NA | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 21 | MAS | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 22 | NQ | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 23 | MR | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | MD | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | AP | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | PA | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 27 | MNA | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |

Lampiran 28 Hasil Rangkuman Observasi Sikap Siswa Pertemuan IV Kontrol

| No | Kode Nama | Indikator | | | | | | | | | |
|----|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | SAA | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | AA | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 3 | S | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 4 | NHK | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| 5 | GBN | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 6 | MN | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 7 | A | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 8 | ENA | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 9 | MFS | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 10 | NJ | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 11 | N | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 12 | MR | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 13 | SAR | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | Ar | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | NF | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | M | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 17 | NA | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | NFAF | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 19 | Y | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | NA | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 21 | MAS | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 22 | NQ | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 23 | MR | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 24 | MD | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | AP | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 26 | PA | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 27 | MNA | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 |

Lampiran 29 Hasil Rangkuman Observasi Sikap Siswa Pertemuan I, II, III, dan IV Kelas Kontrol

| NO | NAMA SISWA | Pertemuan | | | |
|------------------|---------------------------|-----------|----------|----------|-----|
| | | I | II | III | IV |
| 1. | Sri Amelia. A | 17 | 19 | 21 | 22 |
| 2. | Adilah Amaliah | 10 | 13 | 12 | 14 |
| 3. | Sardewi | 11 | 10 | 13 | 15 |
| 4. | Nur Hikmah Kasman | 10 | 12 | 17 | 19 |
| 5. | Gema Bagja Nugraha | 11 | 10 | 12 | 14 |
| 6. | Muhammad Nur | 11 | 12 | 11 | 12 |
| 7. | Aldi | 12 | 11 | 19 | 20 |
| 8. | Ela Novianti Amir | 10 | 11 | 12 | 14 |
| 9. | Muh. Fajar Saputra | 24 | 25 | 26 | 26 |
| 10. | Nuralisa Julianti | 18 | 20 | 24 | 23 |
| 11. | Nurhilda | 17 | 19 | 25 | 23 |
| 12. | Mustari. R | 11 | 12 | 17 | 19 |
| 13. | Sri Awalia Ramadhani | 18 | 24 | 26 | 26 |
| 14. | Anwar | 10 | 12 | 11 | 13 |
| 15. | Nur fajrin | 25 | 25 | 25 | 27 |
| 16. | Muliyati | 12 | 18 | 19 | 21 |
| 17. | Nur Ariska | 27 | 27 | 26 | 27 |
| 18. | Nur Fadila Alica Fiantika | 17 | 18 | 18 | 20 |
| 19. | Yuliana | 27 | 26 | 27 | 28 |
| 20. | Nur Azmi | 26 | 28 | 27 | 27 |
| 21. | Muh Ashar Syarif | 12 | 11 | 12 | 13 |
| 22. | Nur Qalbi | 18 | 19 | 18 | 20 |
| 23. | Muh. Ramadan | 10 | 12 | 11 | 13 |
| 24. | Muh. Daffa | 26 | 27 | 28 | 28 |
| 25. | Andika Pratama | 10 | 12 | 11 | 18 |
| 26. | Putra Andrian | 19 | 20 | 21 | 21 |
| 27. | Muh. Nur Alam NS | 11 | 10 | 13 | 17 |
| Jumlah | | 430 | 463 | 502 | 540 |
| Rata-rata | | 15.92593 | 17.14815 | 18.59259 | 20 |



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Hassanudin No. 209 Makassar / Telp : 0411-942037 / Email : fkip@umh.ac.id / Web : www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SARAH KASIM
Stambuk : 10531227415
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. H. Nursalam, M.Si
2. Dra. Hj. Siti Fatmah Lela

| No | Hari/Tanggal | Uraian Perbaikan | Tanda Tangan |
|----|--------------|--|--------------|
| 1 | 7/9/2019 | - Teknik penulisan - operasional | |
| 2 | 11/9/2019 | - Ditambahkan keabstrakan & kesimpulan - Matriks | |
| 3 | 23/9/2019 | - Lengkapi daftar perbendaharaan | |
| 4 | 24/9/2019 | - Acc | |

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Agustus 2019

Siswa Prodi
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NIM. 991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Siliwangi No. 132 Makassar / Telp : 0411-800332 / Email : fkip@umh.ac.id / Web : www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SARAH KASIM
Stambuk : 10531227415
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. H. Nunsalam, M.Si
2. Dra. Hj. Siti Fatimah Tola

| No | Hari/Tanggal | Urutan Perbaikan | Tanda Tangan |
|----|--------------|--|--------------|
| 1 | 10/8/2019 | * Teknik penulisan Abstrak diperbaiki * Kerangka Peta konsep diperbaiki | |
| 2 | 12/8/2019 | * Kerangka Peta konsep diperbaiki * Bab 1 diperbaiki | |
| 3 | 16/8/2019 | * Secara keseluruhan | |

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Agustus 2019

Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan



Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM. 991323



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI I BONTONOMPO**

Alamat : Jl. Pendidikan No.16 Tamallayang Kec. Bontonompo, Kode Pos 92153

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 148.1/DISDIK-GW/SMP.08/WS/2019
TANGGAL : 12 AGUSTUS 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa; berdasarkan Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Linmas Kab.Gowa nomor: 070/1014/BKB.P/2019 Tanggal 12 JULI 2019 menerangkan bahwa

N a m a : SARAH KASIM
Tempat dan tanggal lahir : Sungguminasa, 10 Januari 1998
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl.Datok Pangpenumpang, Gowa

Telah mengadakan penelitian pada SMP Negeri 1 Bontonompo Kab.Gowa dari tanggal 15 juli s/d 15 Agustus 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ;

**"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERBASIS KOMPUTER
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO
KABUPATEN GOWA"**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Mesjid Raya No. 30, Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 12 Juli 2019

Nomor : 070/1014/BKB.P/2019

Hal : -

Judul : Rekomendasi Penelitian

K e p a d a

Yth. Ka. SMP Negeri 1 Bonto Nempo

Di-

T e m p a t.

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 19195/S.01/PTSP/2019 tanggal 09 Juli 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : SARAH KASIM
Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa, 10 Januari 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi (SI)
Alamat : Jl. Dato Panggentungan Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data Dalam Rangka Penyusunan Skripsi di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERBASIS KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**"

Selama : 15 Juli s/d 15 Agustus 2019
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. **BUPATI GOWA**
KEPALA BADAN,


DRS. BAHARUDDIN.T

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19600124 197911 1 001

Disampaikan :
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gowa (sebagai laporan);
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gowa;
Kepala LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gowa;
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa;
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gowa;
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gowa;



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
INAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

nomor : 1919/S.01/PTSP/2019
 inspiaran :
 perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

di-
 Tempat

berdasarkan surat Ketua LPTM UNISMAH Makassar Nomor : 229805/0-4.1/UN/1440/2019 tanggal 05 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

Nama : SARAH KASIM
 Nomor Pokok : 19531227415
 Program Studi : Pend. Teknologi
 Jurusan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Siti Alaudin No. 259, Makassar

bertujuan untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERBASIS KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BOJONGMOPU KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari Tanggal 13 Juli s/d 15 Agustus 2019

hubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar
 Pada tanggal : 06 Juli 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Sekeloa Administrasi Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

RIWAYAT HIDUP



Sarah Kasim, lahir di Sungguminasa pada tanggal 10 Januari 1998, anak kedua dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Muhammad Kasim dan Ibunda Suriani. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2003 di SD Inpres Panggentungan Selatan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2009. Kemudian masuk SMP pada tahun 2009 di SMP Negeri 3 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2012. Pada Tahun yang sama (2012) penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 2015 penulis masuk ke perguruan tinggi dan melanjutkan strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Makiassar (Unismuh) dan masuk di jurusan Teknologi pendidikan.

Makassar, September 2019

Yang Terhormat

Sarah Kasim